

THE SYL WAY
I LOVE
MY JOB



SYAHRUL YASIN LIMPO

The Syl Way
I Love My Job

SYAHRUL YASIN LIMPO

KEMENTERIAN PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA
TAHUN 2023

THE SYL WAY I LOVE MY JOB

SYAHRUL YASIN LIMPO

Cetakan Pertama Februari 2023

PENULIS

Prof. Dr. H. Syahrul Yasin Limpo, S.H., M.Si., M.H.
(Menteri Pertanian RI)

PENGARAH

Dr. Ir. Kasdi Subagyo, M.Sc
(Sekretaris Jenderal Kementerian Pertanian RI)

PENANGGUNG JAWAB

Dr. Ir. I Ketut Kariyasa, M.Si
(Kepala Biro Perencanaan
Kementerian Pertanian RI)

EDITOR

Dr. Ir. I Ketut Kariyasa, M.Si
Naufal Nur Mahdi, SE, M.Si

DESAIN SAMPUK DAN LAYOUT

Andi Mashudi, A.Md

FOTO

Biro Humas dan Informasi Publik Kementerian Pertanian



Penerbit
Kementerian Pertanian
Jl. Ir. H. Juanda No.20,
Kota Bogor 16122, Indonesia
Telp (0251) 8321746,
Fax (0251) 8326561



Kementerian Pertanian
Republik Indonesia

Cetakan Pertama : Februari 2023
ISBN : 978-979-582-226-4

The Syl Way : I Love My Job

Puji syukur yang terindah bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam, Yang Maha Memungkinkan, Yang Maha Memelihara dan Yang Maha Memuliakan, atas pemberian kesempatan untuk hidup dalam rentang waktu hingga detik ini, dalam sebuah pekerjaan melayani sesama yang sangat memuliakan dan membahagiakan. Rasa syukur yang indah inilah yang membuat penulis merasa hidup ini – dengan segala suka dan dukanya – terasa indah. Syukur tiada bertepi, penulis haturkan kepada Allah SWT, Tuhan Yang Terkasih yang telah memudahkan dalam penyelesaian buku “THE SYL Way : I LOVE MY JOB” yang dituliskan ditengah kesibukan yang begitu padat mengawal pertanian negeri ini. Juga, sholawat bertangkai salam teruntuk Nabi Muhammad SAW yang telah merubah dan merevolusi tatanan kehidupan umat manusia serta menjadi suri tauladan sepanjang zaman bagi kita semua.

Setelah hadirnya buku pertama THE SYL WAY berjudul “The Miracle of Hardworking” yang sebagian isinya merefleksikan semangat bekerja keras guna meninggalkan sebuah *legacy* bagi pembangunan pertanian Indonesia, penulis merasakan ada sebuah pembelajaran hidup lainnya dalam menjalankan sebuah pekerjaan. Dalam pemikiran dan perenungan penulis, untuk mencapai target kesuksesan pembangunan pertanian ini, tak hanya cukup dengan bekerja keras, namun sifat totalitas dalam bekerja keras sangat dibutuhkan, tapi realitanya tak semua dari kita mampu menjalankannya dengan totalitas maksimal. Buku kedua “THE SYL Way : I LOVE MY JOB” ini dituliskan bahwa dalam mencapai kesuksesan sejati, tidak bisa hanya dijalankan dengan setengah-setengah, harus diiringi sifat totalitas dan maksimal dan itu hanya bisa dilakukan kalau kita benar-benar cinta terhadap pekerjaan yang sedang kita lakukan.



Buku ini adalah wujud dari refleksi pengalaman penulis dalam menahkodai Kementerian Pertanian dalam perjalanan selama 3 tahun ini melaksanakan dan mengawal pembangunan pertanian dengan berbagai capaian yang mendapat apresiasi dari berbagai pihak, pengalaman selama memimpin daerah di Provinsi Sulawesi Selatan bahkan membangun diri sendiri, dimana hanya dengan bekerja dengan penuh ketulusan, keikhlasan, kecintaan, kerja sama dan disertai doa maka seseorang akan meraih kesuksesan sejati yang luar biasa.

Percayalah, kesuksesan itu dapat terwujud, *“you become what you think”*, motto yang selalu penulis tanamkan, meski itu perlahan, pastikanlah terus melangkah tanpa terbesit mundur selangkahpun. Dengan bekerja dengan cinta semua jadi indah, pekerjaan yang berat pun akan menjadi ringan dan tantangan dan hambatan menjadi peluang. Termasuk, dalam visi misi mengawal sektor pertanian negeri ini, merupakan tugas dan tanggung jawab yang berat namun pekerjaan ini sangat mulia. Ada 273 juta penduduk Indonesia yang ada dalam genggaman tangan kita, yang harus dipenuhi pangannya. Yang rakyat makan tergantung kerja keras dan yang kita hasilkan bersama. Dengan selalu bekerja ikhlas dan kerja keras yang dilandasi kuat dengan *“I Love My Job”*, penulis yakin kesuksesan sejati itu dapat diraih bahkan segala tantangan dan hambatan akan dapat dilalui, khususnya dalam mewujudkan pembangunan pertanian tanah air yang maju, mandiri dan modern.

Catatan-catatan dalam buku ini, penulis harapkan bisa menggerakkan mereka, para pejuang pangan, seluruh jajaran Kementerian Pertanian dari pusat hingga daerah bersama para petani dan stakeholder pangan lainnya dalam mengemban tugas mulia menyediakan pangan bagi rakyat Indonesia. Inspirasi dalam buku ini semoga dapat terserap oleh pembaca dan mampu meringankan langkah kita semua dalam membangun pertanian nasional ditengah berbagai keterbatasan dan hambatan yang menghadang. Semoga buku ini bermanfaat. Selamat membaca dengan sepuh hati dan jiwa.

Jakarta, 18 Januari 2023



Syahrul Yasin Limpo



Daftar Isi

- i Kata Pengantar
- iii Daftar Isi
- 1 Kurangilah Berpikir Kepentingan, Dahulukan Rakyat!!!
- 2 Saatnya Kita Bela Bangsa dan Negara
- 3 Ketika Nalar dan Hati Menyatu Padu Dalam Harmoni
- 4 Biarkan Mereka Bangga Atas Jejak Tapakmu...
- 5 Sebuah Catatanku Tentang Mentari Pagi
- 6 Tunjukkan ... Idealisme Mu
- 7 Kantor Mu, Piring Nasi Mu
- 8 Sentuhan itu Lahirkan Pemimpin Bukan Kaleng-Kaleng
- 9 Lawan Stres Dengan Optimisme
- 10 Pikiran Adalah Segalanya,
Sebab "You Become What You Think"
- 11 Kita Hidup Tuk Selesaikan Masalah
- 12 Sekali-Sekali Ingatlah Petani dan Kami Kodong ...!!!
- 13 Berpikir Positif Adalah Cara Terbaik
- 14 Percayalah Proses Itu Indah Kawan
- 15 Pesanku Untuk Pemimpin
- 16 Ketika Beban Di Pundakmu Terasa Berat
- 17 Meniti Pematang Sawah
- 18 Amanah Tak Pernah Salah Memilih Pundak
- 19 Harapan Dalam Seuntai Doa
- 20 Padamu, Sang Harapan Bangsa
- 21 Teruslah Melangkah, Berserah dan Tak Menyerah
- 22 Lantunan Doaku Tiada Henti
- 23 *I Love My Job*
- 24 Harga Sebuah Kejujuran
- 25 Hidup dan Pertarungan
- 26 Selamat Ulang Tahun Ibuku Tercinta
- 27 Teruntut Malaikat Tak Bersayap yang Kupanggil "Bunda"
- 28 Kau Pejuang Kan!



- 29 Terustlah Menabur Dalam Kebaikan
- 30 Menjawab Tantangan Pangan Global
- 31 Pesan Kebajikan Dari Tanah Bugis
- 32 Sekali Layar Terkembang Pantang Surut Kembali
- 33 Karya Mattulada: Inspirasi Menuai Kebaikan
- 34 Masa Depan Pertanian Dalam Gerak Kita
- 35 Camkan! Sukses Itu Semu Saat Ada Tersakiti
- 37 Karena Takdir Akan Menemukan Jalannya
- 38 Ingat Kau Pun Akan Tua !
- 39 Temanmu, Cerminan Dirimu
- 40 Kau Anak Bangsa Beradab
- 41 Kerja Kita Ibadah
- 41 Darimu Aku Belajar Wahai Sahabat
- 42 Sahabat Baik Itu Telah Pergi Selamanya
- 43 Kupasrahkan Pada-Mu
- 44 Kerja Keras, Cerdas, Ikhlas : Wahai Tuhan Anugerahkanlah
- 48 Selamat Ultah "Teman Konspirasiku",
Jadilah Matahari Kehidupan
- 50 Antara Tugas Dan Cinta - Bekerja Adalah Ibadah
- 51 Di Setiap Langkahku
- 52 Mengalirlah Bagaikan Air, Tergenang di Tempat Tepat
dan Jangan Buat Banjir
- 54 Kalian Hebat, Kalian Pejuang Bangsa
- 56 Tuhan, Kokohkan Kami di Jalan Abdi ini
- 57 *Never Give Up*
- 58 Milikilah Hati Seluas Samudera
- 59 Sok Nasihat, Boleh, dong!
- 61 Dalam Diam Kita Bergerak
- 63 Tafakur dalam Salatmu, Temukan Cahaya di Ujung Abdimu
- 65 Kinerja Sektor Pertanian Dibawah Kepemimpinan Mentan SYL
- 70 Penghargaan Kementerian Pertanian
- 84 Tentang Penulis

Kurangilah Berpikir Kepentingan, Dahulukan Rakyat !!!

Dalam Perjalanan Dari Jakarta Menuju Makassar,
Menengok Ibunda, 18 Desember 2022

Hai Bos ...

Sepertinya semua yang kami telah lakukan, sudah menggunakan segala kemampuan yang kami miliki...!!!

Sudah menggunakan cara-cara dari yang tradisional sampai dengan cara yang super modern, Bos ...

Mulai dari yang memakai hati, memutar otak hingga otot pun ikut bekerja Itu semua ... Kami sudah tempuh...

Hah... Bos ... Sungguh kau tak paham bahwa mulai dari suasana sejuk, terik panas matahari sampai hujan dan badai menerjang ...

Kami pun telah hadapi, tak goyah dan tak pernah surut

Bahkan ... dari orang yang menyanjung, sampai dengan memaki dan membully pun telah membuat kami semakin tegar dan kuat seperti ini...

Hai Bosku dan para kaki tangannya yang seolah hanya berpikir politik dan kepentingan..???

Bolehkah Aku dan teman-temanku yang sudah berdarah-darah dalam berproses hadirkan ketahanan bangsa ini melalui ketahanan padi bersama petani ..

Bermohon Padamu....

Hehe... Tolonglah belajar mencermati data dan fakta, tolonglah belajar atau panggil ahli statistik...

Guna memberimu input akan metodologi, baik dalam pengambilan sampel secara random dan lain-lain ...

Agar kita bersama tidak bermain-main dengan fakta kondisi riil pangan rakyat dan tidak tersiasati oleh pihak yang hanya punya kepentingan disekitar kita...

Tapi ...Bos sudahlah... Terserah kaulah...

Bagiku saat ini...

Mau jadi orang yang tetap sejuk di tempat panas ...

Mau jadi orang yang tetap manis di tempat yang pahit ...

Biarlah aku biasa-biasa, walaupun aku sebenarnya tau ada kekuatan besar bersamaku ...

Yang belum waktunya kau perlu tahu itu, Bosku ...

Akan ku ajak semua kolegaku dan semua teman perjuanganku ...

Ayo tetaplh tenang, saudaraku...Walaupun Ada Badai.. Ingat Kebenaran Jalanmu..

Ada Tangan Tuhan Bersamamu..



2.

Saatnya Kita Bela Bangsa dan Negara

Dalam Perjalanan dari Makassar ke Jakarta Menuju Rapat Kerja DPR RI,
5 Desember 2022

Perjelas arah dan niat mu ...

Salah satu hal yang menentukan perjalanan ...

Apa saja ... termasuk kehidupan, adalah kalau jelas mengetahui niat dan tujuan serta nilai yang hendak dicapai ...

Niat mu ... Bela bangsa mu ... Ingin jadi pejuang rakyat ...

Petani sejahtera, ada ditangan mu...

Setelah jelas tujuan mu ...

Hadirkan kemauan yang serius bahwa kamu ingin meraihnya dengan kesungguhan hati !!!

Mau menjadikan keinginan bersama dengan para staf mu dan dengan petani...

Mau menjadikan capaian ini untuk menghasilkan *legacy* bagi bangsa...

Kalau bisa tanam sendiri ... Tak habis fikir kalau mau impor ...???

Ayo semakin maju, semakin mandiri dan semakin modern ...

Bela lah petani .. bela lah bangsa...

Kalau demikian halnya, mulai perbaiki manajemen sistem mu ...

Perencanaan (*Planning*) yang baik ... Pengorganisasian (*Organizing*) dengan detail ..

Bangunlah *mindset* baru pada jajaran mu...

Aku menyebutnya dengan CCA & K yaitu Cepat, Cermat, Akurat dan Komersial bagi rakyat ...

Ayo ... Semua pemimpin jadilah pemberi energi (*energizer*) dan pelopor untuk tamu

Lah kalau toyo pemimpin, bayangkan akan jadi seperti apa, lupalah semua ...



3.

Ketika Nalar dan Hati Menyatu Padu Dalam Harmoni

Dalam Perenungan
Menghadirkan Syukur
Disaat Bersama Anak dan Cucu,
2 Desember 2022

Kunci utama semua ada didalam pikiran ...

Yang kamu harus satukan yaitu

nalar dan hati mu yang harmoni ...

Kalau yang terbentuk kedamaian,
dia akan damai dan mencari solusi ...

Kalau dia terbentuk kebencian, kemarahan,
maka dia menjadi energi negatif
yang berujung membentuk stress
dan penyakit...

Sekali lagi kalau dia terbentuk
energi negatif akibatnya jadilah
sakit pada fisik atau badanmu...

Cirinya kau tidak bisa hadirkan
rasa damai, tak bisa tertawa,
tak bisa bersiul bahkan
juga tidak bisa menikmati
pemandangan dan berbelanja
di mall (*shopping mall*)...

Aiii ... Cobalah periksa itu ibadah mu ...

Periksa ketulusan mu ...

Aiii ... Periksa rasa bersyukurmu
pada Tuhan mu ...

Teruslah mencari dalam zikir
dan doamu....

Al Fatihah ...

Aku sedang membersamai anak
dan cucu ku ini ...

Tak hanya dikau, aku pun juga
sedang mencari keberadaan yang ku sebut
"Pak Syukur"... haha . . .

be happy-lah ---

Biarkan Mereka Bangga Atas Jejak Tapakmu...

Didalam Perjalanan Menuju Makassar
Menengok Bidadariku, Bunda, yang sedang sakit,
1 Desember 2022



Kata syukur, paling tepat. Ya, kalau aku bisa bersyukur, tak akan kusia-siakan nikmat Tuhanku.

Terutama, dalam melaksanakan amanah. Wujud atas tugas dan tanggung jawab. Baik itu kepada pemberi amanah. Terkhusus, pada rakyat dan Tanah Airku.

Tidak mudah, memang. Kerikil tajam sering menjadi sandungan. Prosesnya untuk menggapai tujuan, pun terkadang hanya dilihat pada akhirnya saja. Padahal, perjuangan dalam proses itu, tidaklah mudah.

Namun, saya selalu berpesan kepada jajaran di Kementan untuk tak patah arang. Justru, kerikil tajam harus menjadi pemicu. Bahkan, vitamin untuk lebih berkarya lagi.

Ayo....Mumpung masih ada waktu, jangan sia-siakan kesempatan. Torehkan prestasi! Simpankan *legacy*. Wujudkan kinerja berukir tinta emas.

Juga, bangkitkan semangat juang untuk memaksimalkan kinerjamu. Baik itu bagi petani, negara, dan rakyat tercinta...

Tancapkan kemampuan, tekad, dan kata tak kenal menyerah. Engkau bisa olah dan buat agenda *managerialmu*. Tentu, dengan takaran andalan menuju prestasi di masa mendatang.

Kau hebat! Kau bisa! Dan, kau pasti mampu wujudkan semua itu dengan perjalanan yang ada kan?

Jadikan semua itu sebagai bentuk ibadah. Sebagai pengabdian paling hakiki dengan penuh ikhlas.

Yuk, kita bersatu. Bersama-sama melangkahkan kaki. Mewujudkan puncak pengabdian sebagai amanah.

Biarkan mereka bangga. Ya, bangga atas jejak tapakmu. Yang akan terukir indah. Bahkan, menjadi torehan sejarah yang bisa menjadi kisah. Bahkan, teladan bagi generasi mendatang. Salamaki...



5.

Sebuah Catatanku Tentang Mentari Pagi

Dari Mandalika, NTB
Menuju Bandung,
27 November 2022

Mensyukuri matahari setiap pagi adalah bagian mengulang komitmen untuk menabur benih kehidupan ...

Karena sinar yang tidak memilah dan memilah siapa, akan membawa mu pada pencapaian ...

Hasil memberi banyak kebahagiaan bagi kehidupan dan itu berbalas dengan hadirnya tangan Tuhan mu ...

Menjaga sehatnya hidup dan keluargamu

Salamaki ... Sehat ki semua ..

I Love You All ... Bosku...

Alfatihah ...



6.

Tunjukkan... Idealisme Mu

Dalam Perjalanan Dari Banjar Baru, Kassel
untuk bertolak Menuju Lombok, NTB, 26 November 2022

Saatnya ... Kita hadirkan idealisme kita bela negara ...
Berpihak pada rakyat banyak dan berjuang
untuk petani ...

Tantangan dunia yang tidak biasa-biasa ...
Karena pandemi Covid-19 ... karena *climate changes*/cuaca
ekstrem dan sulit diprediksi (*unpredictable*) serta tidak linier...
Bahkan muncul kontraksi geopolitik seperti perang Rusia
dan Ukraina...

Membuat kita harus memperkuat bangsa ini agar tidak
hancur bersoal pangan dan kelaparan ...

Caranya ... Adaptasi dan mitigasi ancaman itu ...
Hadirkan kolaborasi dengan semua *stakeholders*,
khususnya petani, serta bangunlah optimisme kerja agar
terus bergerak dan berjalan (*keep moving and going*)...

Sekali lagi ... Hadirkanlah idealisme dan romantisme ...
Hadapi realisme tantangan dengan optimisme dan kerja...
Bismillah salamaki ...

Kantor adalah rumah besar tempat berbaurnya semua jenis orang ... Dengan semua jenis, kepribadian, habitat yang berbeda, keanehan-keanehan masing-masing pribadi ... Dengan berbagai *interest*, tujuan, suasana hati yang harus melebur menjadi satu tujuan

Karenanya tetap capailah tupoksi dan target capaian yang prestisius juga membanggakan...

Dan ini tidaklah mudah...!

Pertama, perlu saling menyapa dan menghormati serta memperhatikan hal-hal kecil yang ada, sering ku menyebutnya dengan *care, share & fairness*...

Kedua, buat kesibukan berorientasi tugas atau bagi-bagi tugas secara adil dan merata sehingga semua sibuk dan tidak bergosip ...

Ketiga, tetapkan pertahankan sikap terbuka...!

Kemudian, sering-seringlah rapat/diskusi, dialog formal dan informal sehingga suasana cair ...

Termasuk, biasakan juga sikap saling membantu lintas sektor dan kader Gugus Tugas Bersama ...

Keenam, lakukan acara santai seperti makan-makan atau acara Ibadah Agama Bersama ...

Dan yang terakhir, yang terpenting, saling mendukung satu sama lain, sejahtera dan damai tanpa korupsi ...

Intinya, kita harus hadirkan sikap saling menghargai, saling membantu, tidak ada saling menjatuhkan dan menjaga kebersamaan yang tulus dan ikhlas ...



7.

Kantor Mu, Piring Nasi Mu

26 November 2022

Sentuhan itu Lahirkan Pemimpin Bukan Kaleng-Kaleng

Dalam Perjalanan Bertolak ke Kalimantan,
Kemudian Berlanjut ke NTB, 25 November 2022

Kau pemimpin yang bukan kalengan... na...!!!
 Kalau kau pemimpin yang pernah bersentuhan dengan
 SYL, Sang Komandan
 Pasti kau bukan pemimpin kaleng-kalengan..na...!!!
 Kenapa...??? Itu karena ...
 Secara terus menerus teruji karaktermu...
 Bukan hanya ibadahmu, tetapi juga etos kerja,
 ketulusan dan keikhlasanmu...
 Kedua, pasti terbekalilah kemampuan kapasitas
 kepemimpinanmu...
 Yang harus kritis dan peduli... Karena kau pemimpin
 haruslah kreatif dan militan...
 Kamu diajarkan cara berkomunikasi yang intens fisik
 maupun virtual...
 Tak hanya itu, tapi kamu harus berani mengambil
 keputusan yang memakai hati dan logika rasional...
 Dibalik dua hal itu...
 Tanpa disengaja tempelan literasi dan filosofi
 kebenaran, kepatuhan aturan untuk jangan korupsi,
 perbaiki administrasi, juga kau senantiasa cek kondisi
 fisik di lapangan dan lain-lain...
 Menjadi makanan harian bagi semua pejabat
 Kementerian Pertanian (Kementan) dan semua
 pemimpin yang pernah bersentuhan dengan SYL...
 Sekali lagi... Kamu bukan Pemimpin Kaleng, Saudara...
 Tetapi kau pemimpin yang terbentuk untuk menyatukan
 cita, rasa dan karsa...
 Yang artinya menggabungkan idealisme, nasionalisme,
 realisme dan romantisme...
 Salamaki ...

Lawan Stres Dengan Optimisme

Dalam Perjalanan Menuju Bali Menghadiri Perhelatan Akbar
Presidensi G20 Indonesia, 14 November 2022

Stres nampaknya telah diriku rasakan ...

Karena rasanya, tantangan kerja seperti terasa berlapis ...

Belum lagi orang-orang yang selama ini baik dan dekat ...

Agak menjauh ... dan signalnya timbul tengelam...

Ah, kacau sekali juga ini...

So, kalau aku biarkan ini ... Rasa stres ini bisa-bisa jadi negatif...

Padaahal kan aku dan kamu sudah kerja habis-habisan dan hasilnya diakui banyak orang, kan...!

Ayo ... Kita berdoa dan pasrah pada Illahi...

Karena mungkin tekanan ini juga ada, karena semakin banyak kita kerja ..

Semakin banyak hasilnya dan juga semakin banyak masalah ..

Juga semakin banyak orang yang sirik karena kita berhasil....he he...

Yah ... Laksana tumbuhan atau pohon,

semakin tinggi semakin banyak angin, kan...?

Dan angin-angin itu dalam bentuk tekanan ...

Yang akan membuat akar, batang dan daun makin

kuat dan subur dan Insya Allah buahnya banyak

sehingga banyak orang yang menikmati....

Tojeng...ka ini nah....

Intinya lawan itu stress, bangun optimisme...

Semangat tak pernah kenal menyerah...

Kadang-kadang yang *negative* ...

Positive thinking ka!!!

Jangan Lupa Kau anak Rajawali

Sang Penakluk Benua...

Bismillah ... G20 adalah kita ...



10.

Pikiran Adalah Segalanya, Sebab “You Become What You Think”

Menuju Perhelatan Akbar G20 Bali,
12 November 2022



Kalau selama ini kau telah melangkah dan capai kesuksesan itu ...
Dari mulai kesuksesan kecil menuju pada kesuksesan besar ...
Yang engkau raih dalam tugas dan tanggung jawab mu ...
Itu tak lain karena kau memang inginkan dari pikiran dan tekadmu ...
Dan karena kau memang memulainya dengan tak takut akan kegagalan ...
Ayo ... Ulang lagi dan lagi ... Sukses itu ...
Karena yang kau raih kemarin, bukanlah suatu hal yang kebetulan dan *accident*...

*Rewako** !!!

Keyakinan dirimu dan kerja tulus ikhlasmu atas nama pengabdian
dan ibadah pada Illahi ...

Itulah yang sebenarnya telah mengantarkan...

Pada muara tak ada lelah, keringat dan keseriusan kerja ...

Yang tak mengingkari janji padamu !!!

Bagaikan merpati putih yang tak pernah ingkar janji....

*Tojeng karaeng**...

**Rewako* adalah sebuah istilah populer di masyarakat Bugis yang memiliki arti secara harfiah sebagai ajakan untuk berani berjuang atau dapat disepadankan dengan kata-kata seperti Ayo Lawan, Ayo Berjuang, Berani!

**Tojeng karaeng* adalah istilah di Masyarakat Bugis yang berasal dari dua kata, yaitu Karaeng yang berarti peningkatan status yang lebih tinggi dari Daeng yang diberikan untuk bangsawan yang memiliki derajat hamba dari yang mulia, dan kata Tojeng yang berarti benar atau kebenaran.



11.

Kita Hidup Tuk Selesaikan Masalah

Sesaat Setelah Pesawat Mendarat Menuju Kulonprogo, 8 November 2022

Kau masih hidup karena masih ada masalah...
Kau akan sempurna hidup kalau mampu mendapatkan solusi
dari tantanganmu...

Tiada manusia sempurna yang tidak berhadapan dengan
dilema dan masalah
Apapun jabatanmu dan statusmu...

Life is a crisis....

Kalau begitu kita tidak sendiri saja yang menghadapi masalah ...
Semua orang, baik presiden maupun tukang becak .. bukan !
Kalau begitu hadapi dengan tenang ...
bahkan bawalah dalam sholatmu ...
Guna mendapatkan bimbingan Illahi....
Dan *keep moving* pada hal-hal positif...
Hal-hal yang pasti banyak menunggu prestasi besar dari tanganmu ...

Sekali-Sekali Ingatlah Petani dan KamiKodong ...!!!

Di Sepanjang Perjalanan Kolaka Timur dengan kecepatan tinggi mengejar Lion Air ke Jakarta via Makassar untuk Menghadiri Rapat Terbatas (Ratas) Esok Hari terkait Pangan di Istana Negara, 5 November 2022

Orang hanya bisa melihat hasil akhir ... Ketahanan Pangan yang ada ... Tapi ...

Mereka tidak pernah tahu kesulitan kami, bagaimana susahya berproses ...

Dari detik ke detik menelusuri titian pematang ke pematang yang ada ...

Kamu dan Mereka tidak pernah merasakan susahya berhadapan dengan alam

...

Kamu tak tahu pula bagaimana petani dan kami ... harus terpengang oleh sinar matahari ... dan bagaimana petani dan kami harus berhadapan dengan gerimis maupun lebat hujan di lapangan ...

Sekarang Kalau nasi dan tumbuhan serta lauk dari daging sajian tersaji di meja makan, maka makanlah kamu dan bersyukurlah kepada Allah SWT atas segala Rahmat dan Kebaikan-Nya ...

Dan sekali-sekali ingatlah ...

Petani dan Kami, walaupun sepintas ...!

Ampunkan kami Tuhan ... Kalau kami salah... Mengingatkan dia ...

Al Fatihah





13.

Berpikir Positif Adalah Cara Terbaik

5 November 2022

Kalau itu jenuh ... itu Lelah ...
Kalaupun ada yang tidak memuaskan
dan kecewa ...

It's mind you are still alive, kan ...?

Mungkin satu langkah lagi

Prestasi dan kesuksesanmu
sudah di depan mata...!

Keep going Bos ku ...

14.

Percayalah Proses Itu Indah Kawan

Setelah Mendarat
Tepat di Bandara Juanda Surabaya
Menuju Pasuruan, 1 November 2022



Kalau kau bertanya pada ku ...

Apa yang kamu paling inginkan dalam hidup

Pasti kita akan menjawab ... kebahagiaan dan kesuksesan ... kan...?

Tapi apakah itu bisa diraih dengan instan ... Mudah dan cepat kita dapatkan.

Tentu tidak bukan ...?

Itu karena dia membutuhkan sebuah proses, ketekunan dan konsistensi ...

Karena sejatinya memang sesuatu yang diperoleh dengan singkat ...

biasanya akan menghilang juga dengan cepat...

Kalau begitu .. Baiklah, kejarlah sesuatu itu... dengan ketekunan serta kemauan yang serius dan pastinya tidak hanya asal-asalan begitu saja ...

Perlu doa-doa, perlu pertemanan dan bantuan orang lain serta tidak cepat dan mudah *loses hope* ...

Dan yang terpenting adalah ikhlas dan tulus berbuat dalam menjalankan amanah ...

Saya berpikirnya begitu ...

Pertanyaan dariku ... Apa yang dimaksud ikhlas dan tulus itu ? dan manfaatnya apa..?

Baiklah ... Kita cari jawabannya sama-sama yuk ...

Terutama mencintai orang-orang atau perempuan dan jangan sesama laki-laki ya...

He he ... Siap salah Jenderal..



15.

Pesanku Untuk Pemimpin

29 Oktober 2022

- Pertama, Berkarya lebih untuk jadi Pejuang ...
- Kedua, Harus punya visi yang terbangun secara bersama ...
- Ketiga, Kepemimpinan (*leadership*) yang greget ...
- Keempat, Adaptasi/sesuaikan dengan tantangan, belajar dari keberhasilan ...
- Terakhir, Disiplin dan Komitmen satu bersama ...



16.

Ketika Beban Di Pundakmu Terasa Berat

Setelah Kunjungan Kerja (Kunker) di Papua
Untuk Kembali Menuju Jakarta, 25 Oktober 2022

Bismillah ...

Yaa Allah ...

Yaa Fattaah ...

Puji syukur atas segala nikmat yang Engkau anugerahkan ...

Yaa Allah ...

Berilah kami ...

Kemampuan untuk bisa melaksanakan Amanah Tugas-Mu dengan baik ... beri kami
sehat dan kuat Yaa Rabb ...

Jangan matikan semangat kami ...

Jangan lenyapkan daya juang kami dalam melahirkan prestasi hebat untuk bangsa
ini...

Tumbuhkan karakter positif pada diri kami ...

Yang mau wujudkan pertanahan yang semakin maju, mandiri dan modern ...

Hanya Engkau ...

Dzat Maha Kuasa ...

Yaa Allah ...

Atas Ridho dan ijin-Mu ...

Beri kami kemampuan menorehkan prestasi dan *legacy* ... Dari jabatan dan tugasku
ini Yaa Allah Yaa Rabb..

Dan terimalah yang saya lakukan ini kau hitung sebagai ibadah di sisi-Mu

Aamiin Yaa Robbal'alamin ...



17.

Meniti Pematang Sawah

Saat Kegiatan Kunker di Papua,
25 Oktober 2022

Semua proses yang engkau lalui ...
Keringat ...
Pikiran ...
Air mata ...
Usaha ...
Doa dan perjuangan ...
Akan terbayarkan dengan
kesuksesan dan kebahagiaan...

18.

Amanah Tak Pernah Salah Memilih Pundak

Dalam Perjalanan
Dari Jakarta
Menuju Makassar,
Maluku, Papua,
25 Oktober 2022



Kau Pejabat ... Tupoksi mu
Terbentang dari Aceh hingga Papua ...
Ada Prestasi ...
Mumpung masih ada waktu dan kesempatan untuk kita ...
Dan Allah masih mengizinkan kita di tempat abdi ini ...
Kita torehkan prestasi demi prestasi ...
Atas nama abdi kita
Padamu ... Bangsa ...
Padamu ... Rakyat ...
Padamu ... Petaniku ...
Harusnya kita bisa bersyukur dan berterima kasih pada Tuhan dan negara yang tlah memberi kita waktu dan kesempatan ..
Melahirkan karya ...
Memenuhi doa dan harapan banyak orang ...
Dari tangan dan kuasa *Illahi* yang dia titipkan amanah dan tugas di pundak kita
Kita bersyukur ... Masih ada waktu untuk berbuat ...
Kepada negeri dari Aceh sampai Papua...
Ayo tuntaskan tugasmu ...
Adik-adik ku pejabat Kementan....
Keluarkan semua kemampuan dan kejagoan mu...
Berbuat dan menyerahkan yang terbaik bagi rakyat ...
Ingat mereka rindu dan butuh hati, pikiran dan tangan mu ...
Agar matahari, angin, air dan tanah yang ada ini ...tidak tersia-siakan ...
Karena bukan hanya rakyat yang memiliki tanggung jawab tetapi kau pejabat negara ...
Khususnya pejabat Kementan harus bertanggung jawab kalau itu sia-sia tidak berarti ...

Bismillah ...
Puji syukur atas segala nikmat yang
Engkau anugerahkan ...
Yaa Allah ...
Berilah kami ...
Keikhlasan ...
Kesehatan ...
Kesabaran ...
Kekuatan ...
Ketabahan ...
Dalam menerima ...
Ketetapan-Mu ...
Amanah-Mu ...
Agar mampu melaksanakan dengan
baik dan benar ...
Hanya Engkau ...
Dzat Maha Kuasa ...
Yaa Allah ...
Atas Ridho dan ijin-Mu ...
Jauhkan kedholiman pada
kehidupan kami ...
Al Fatihah ...
Aamiin Yaa Robbal'amin ...
SYL with you ...

19.

Harapan Dalam Seuntai Doa

19 Oktober 2022



20.

Padamu, Sang Harapan Bangsa

Bersiap
Menempuh Perjalanan
14 Jam di Atas Pesawat
"Qatar Airways"
Dari Washington DC (USA)
Menuju Doha (Qatar),
13 Oktober 2022



Terpikir dalam hatiku apa yang paling dibutuhkan dari seorang pejabat sebagai bagian dari terima kasihnya pada Negara dan Tuhannya...

Aku coba membuat 5 poin penting dari jutaan harapan dan kebutuhan negara dan bangsa padamu.

Satu, Sang pejabat menyadari betapa besar harapan sejumlah orang bahwa dia sebagai pejabat yang profesional sangat paham tupoksinya, serius dan tidak abai mementingkan pencapaian tugasnya daripada *interest* lain!

Kedua, ada langkah terobosan keberhasilan yang secara nyata dia capai yang dirasakan manfaat dan guna bagi negara, masyarakat dan organisasi yang dia tempati bekerja.

Ketiga, sebagai pejabat mampu membawa diri untuk tidak tercela, baik hati, tidak sombong dan selalu mau membantu, peduli pada keluarga dan selalu jaga kehormatan bersama.

Keempat, selalu gelisah untuk melakukan perbaikan, selalu menjaga relasi dan *network* untuk bekerja sama dan prestasi demi prestasi ditorehkan atas nama kebesaran organisasi/kantor dan mengharumkan nama bangsanya.

Kelima, utamakan kepentingan yang lebih besar daripada kepentingan pribadi, kelompok. Atau golongan.



21.

Teruslah Melangkah, Berserah dan Tak Menyerah

Dalam Perjalanan Menuju Mamuju, Makassar Dari Jakarta
Menghadiri Temu Petani Milenial, 7 Oktober 2022

Dari tantangan ke tantangan yang kita lewati, membuat kita semakin kuat ...
Bahkan dari air mata sekalipun, akhirnya membuat kita tersenyum ...
Dari rasa sedih, fitnah dan penzholiman, akhirnya membuat kita bisa tertawa ...

Semua adalah bagian dari perjalanan hidup kita yang panjang ...
Pembelajaran ini membuat kita tangguh dan kuat ...

Alhamdulillah, bahkan dari cobaan ke cobaan, kita belajar tabah, terus maju dan *keep going*, "*Don't Stop Komandan!*"

Sekarang apapun yang terjadi, maju terus karena keikhlasan dan ketulusan kita menjadi bekal sempurna dalam siap menghadapi cuaca dan gelombang apapun ...

Insyallah ... karena apapun terjadi pasti ada hikmah-Nya...
Tuhan tahu apa yang terbaik untuk kita yang tiada lain adalah serius berbuat baik untuk keluarga, persaudaraan dan bangsa ...

Mari kita menggelar dan melafazhkan ibadah serta tak lupa berterima kasih kepada Allah SWT ...



G20
INDONESIA
2022

GLOBAL FORUM ON DIGITAL AGRICULTURE
TRANSFORMATION IN ACCELERATING WOMEN
AND YOUTH ENTREPRENEURSHIP
BALI, SEPTEMBER 27th 2022



22.

Lantunan Doaku Tiada Henti

Dalam Perjalanan Dari Makassar-Jakarta,
Untuk Selanjutnya Menuju
Agriculture Working Group (AWG)
G-20 Bali Pukul 14.00 WIB,
26 September 2022

Bismillah ...

Ya Allah ...

Dengan Rahmat-Mu, Kami meminta
pertolongan ...

Perbaikilah urusan kami ...

Permudahlah usaha kami ...

Lancarkanlah tugas kami ...

Janganlah Engkau serahkan kepada kami
kesusahan, meski hanya sekejap mata.

Janganlah Engkau berikan kepada kami
urusan yang tidak mampu
kami laksanakan ...

Al-Fatihah ... Kabulkan Ya Allah ...

Atas Ridho dan izin-mu ...

Semoga segala bentuk kedzaliman, Engkau
jauhkan dari kami ...

Aamiin Yaa Rabbal'alam

23.

I Love My Job

**Dalam Perjalanan Menuju
Kota Batu, Malang
Menghadiri
Rembug Utama
Kontak Tani
Nelayan Andalan
(KTNA),
13 September 2022**

Aku mencintai jabatanku
karena engkau Ya Allah ...
Oleh karena itu,
semakin sinarilah
jabatanku ini,
agar semakin banyak
yang ikut tersinari
menerima manfaat
dari jabatanku ini...

Juga semakin kuatkanlah jabatan
ini,
agar wibawa dari jabatan ini akan
menjadi ladang ibadah yang
semakin luas ...
Sehingga akan banyak
yang bisa dilakukan
tuk meningkatkan,
memajukan dan
memandirikan kehidupan bangsa
yang besar ini...





24.

Harga Sebuah Kejujuran

Dalam Perjalanan Menuju Kembali Ke Jakarta,
11 September 2022

“

Jangan pernah membohongi nalarmu
Karena itu berarti, kau gadaikan kejujuran...!!!
So what ... Bos kau akan kehilangan segalanya
termasuk harga diri, gengsi dan derajatmu ...
hilanglah sudah.. hehe..

”



25.

Hidup dan Pertarungan

Makassar, Dalam Perjalanan Menuju Jakarta, 1 September 2022

Hidup adalah pertarungan. *Live is Crisis*

Kalau begitu tidak ada perjuangan yang terus kita menangkan ...

Bahkan berjuang pasti ... kita hadapi tantangan dan suka duka kan...?

Apa ta lagi ... berhadapan dengan berbagai ... suasana yang penuh drama

kepura-puraan bahkan sandiwara...

Kalaulah begitu ... Pendekatan yang harus ada adalah berpijak pada kebenaran ...

Harus selalu bermuara kepada kebaikan yang bijak dan selalu mau damai dan menebar persaudaraan..

Hanya cara itu ... Insya Allah pertarungan akan tetap kita menangkan

Karna tidak ada tipu-tipu, bohong dan pura kata dalam melangkah..

Walaupun terkadang harus kita berdamai dengan fitnah tuduh

dan penzoliman orang ...!!!

Tapi percayalah tangan Tuhan selalu hadir menggenggam langkahmu ...

yang selalu suci di atas ibadah

Bismillah ...Al Fatimah



26.

Selamat Ulang Tahun Ibuku Tercinta

31 Agustus 2022

Semoga Allah memberi umur panjang dan kesehatan untukmu. Terima kasih sudah menyanggiku dengan tulus sampai saat ini, tetaplah sehat dan bahagia.

Dari Anakmu,

Syahrul Yasin Limpo
Menteri Pertanian RI



*Selamat Ulang Tahun
Ibuku Tercinta*

Semoga Allah memberi umur panjang dan kesehatan untukmu. Terima kasih sudah menyanggiku dengan tulus sampai saat ini, tetaplah sehat dan bahagia.

Dari anakmu,
Syahrul Yasin Limpo
Menteri Pertanian RI



27.

Teruntuk Malaikat Tak Bersayap yang Kupanggil “Bunda”

31 Agustus 2022

Selamat Ulang Tahun Bunda Tercinta
Terima kasih telah menjadikan Kami anak-anakmu ...
Kami tahu nafas yang ada pada kami hari ini, adalah menyambung nafasmu ...

Kau telah hadirkan kita semua ..
Dari belaian kasih sayang dan doa-doamu ...

Terima kasih Bunda tercinta dan Kami semua sayangi,
Kami berdoa Bunda akan selalu sehat bahagia ...
Dan mendapatkan umur yang berkah dari Allah ...

Kami doakan, kedamaian dan ketentraman hidup bagimu.
Kami janji untuk setia mendampingi dalam susah dan duka ...
Sampai kapan pun, dimana pun ...

Tuhan bahagiakan Bunda Kami ...
Sehatkan Dia, Ampunkan bila ada khilaf ...
Al Fatihah ... Al Fatihah ... Al Fatihah

Selamat Ultah dari Kami Semua.



28.

Kau Pejuang Kan!

Jakarta, Rumah Dinas Widya Chandra
Sesaat Sekembalinya dari Garut, 29 Agustus 2022

Ukuranmu sebagai pejuang bangsa, pembela rakyat dan mensyukuri posisimu saat ini, sebagai...???

Hanya kalau kau merasa lelah dan sudah melaksanakan segalanya dengan seluruh kemampuan dan sepenuh hati!

Ok ... Ok... Kamu Hebat.... perlu juga istirahat ya.... Boleh!

Tapi yang tidak boleh adalah *"Don't Stop"* !

Artinya jangan pernah berhenti.

Sebab keberhasilanmu selanjutnya, butuh perjuangan berlanjut!!!

Ingat susah senang kita sudah diatur Allah Yang Maha Kuasa.

Al Fatihah ...



29.

Teruslah Menabur Dalam Kebaikan

Dalam perjalanan kembali ke Jakarta,
11 Agustus 2022

Do Your Best ...

Perbuatan baikmu pada orang lain tak akan pernah sia-sia.

Bila kau menabur kebaikan ...

dan begitu banyak orang *happy* menikmatinya...

Hah... Mungkin bukan sekarang Tuhan membalasmu.

Tapi ingat begitu banyak cara Tuhan

untuk membalas kebaikanmu itu.

Selamat berbakti dan menabur kebaikan
pada bangsa dan pertanian.

Kerja keras dan besarmu pada rakyatmu

akan memperkuat bangsa ini ...

Tuk hari ini dan esok....

Terima kasih semuanya yang telah berjuang
untuk petani dan berdedikasi membela rakyat.

MERDEKA ...!!!

Dirgahayu Negeriku...

Selamat HUT Kemerdekaan Republik Indonesia ke-77.



30.

Menjawab Tantangan Pangan Global

Tantangan sektor pangan ke depan semakin tidak mudah karena adanya perubahan iklim ekstrim yang melanda dunia.

Karena itu, pertanian harus terus mampu mengendalikan tantangan yang ada dan terus berinovasi sehingga pangan Indonesia aman dan tidak bersoal.

Salah satunya dengan menaikkan kelas Komando Strategis Penggilingan Padi (Kostraling)



31.

Pesan Kebajikan Dari Tanah Bugis

Siri'na tau mabbutayya niakki ri pammarentaya,
Pa'rupanna gauka niakki ri tau jaiya,
Parentaia taua ri ero'na.
Harkat, martabat dan gengsinya rakyat,
dipertanggungjawabkan oleh pemerintah.
Perwujudan dari segala upaya ada,
kalau rakyat terlibat dan melibatkan diri
di dalamnya,
Maka perintahkan rakyat seperti yang mereka
harapkan dan butuhkan.



32.

“

Sekali Layar Berkembang
Pantang Surut Kembali

”

33.

*Karya
Mattulada:
Inspirasi
Menuai
Kebaikan*

Bilamana norma tidak
dipatuhi
maka rusaklah negeri
ini ...

Tidak memetik
pucuk nangka
(kejujuran),
bersembunyi
kebenaran ...

Dibenarkan
yang salah
dan disalahkan
yang benar ...

Saling makan-
memakanlah orang
bagaikan ikan ...

Saling jual-menjual,
saling
beli-membeli ...

Dapur ditumbuhi
rerumputan, lesung
ditelungkupkan,
penampi beras
digantung

Penumbuk padi
disandarkan ...

(Mattulada, 1985:343)





34.

Masa Depan Pertanian Dalam Gerak Kita

Kita buat gugus yuk.
Kita buat pertanian ini jadi hidup.
Pertanian itu menguntungkan, Bapak.
Pertanian itu untuk anak cucu kita.
Kita tanami semua pekarangan rumah kita.
Tanami itu lahan-lahan sempit kita.
Kita jadikan Indonesia kuat dan tahan pangannya.

Camkan! Sukses Itu Semu Saat Ada Tersakiti...

Mendampingi Presiden ke Boyolali dan Karanganyar,
10 Agustus 2022

Kesuksesanmu, hanya bermakna tatkala kau sertakan hatimu. Salah satu cara terbaik adalah bersyukur pada Tuhan-mu. Terkhusus, apa yang telah kau dapatkan saat ini...

Kalau begitu, salah satunya yang paling penting "perbanyak syukurmu". Dengan demikian, nikmat hidupmu akan ditambahkan.

Soal ini, jangan pernah ragukan. Karena, Tuhanmu telah menjanjikannya. "*Lain Syakartum Laadziidannakum, Walainkafartum Inna 'Adzaabii Lasyadiid* (Barangsiapa yang mensyukuri nikmat-Ku, niscaya Aku tambahkan. Sebaliknya, barang siapa kufur atas nikmat itu, niscaya azab-Ku sangat pedih)."

Selain itu, perhatikan juga variabel sukses itu. Takarannya, bisa dilihat saat tugasmu bisa membahagiakan dirimu atau tidak. Dan, lebih penting lagi, orang-orang di sekitarmu, termasuk keluargamu, apakah ikut berbahagia.

Ingat, sukses itu mempunyai *value* (nilai luar biasa) saat semakin banyak orang ikut terlibat. Dalam artian, sukses yang kau raih, pun dinikmati orang lain. Semakin banyak, semakin baik nilainya.

Bahkan, kau akan merasakan kepuasan tak terlukiskan. Karena, bahagia itu hadir dengan sendirinya karena doa-doa dari orang-orang di sekitarmu.

Mereka yang selalu hadir dengan ikhlas memanjatkan doa yang tulus untuk kebahagiaanmu dalam melaksanakan tugas. Sehingga, semua bisa berjalan lancar.



Camkan baik-baik! Kesuksesan akan sia-sia ketika kau hanya merasa bahagia sendiri. Terlebih lagi, jika ada orang lain di sekitarmu yang bersedih. Apatah lagi, sampai ada yang tersakiti!

Intinya, sukses harus mengikutkan dan dinikmati banyak orang. Menghadirkan kebahagiaan untuk mereka. Dan, mereka pun ikut merasakan bahagia dan bergembira.



Jika ada orang yang tersakiti di balik kesuksesanmu, berhati-hatilah atas sukses yang kau raih. Itu, bisa jadi sukses yang semu. Dalam artian, bisa melayang kapan saja. Bahkan, justru bisa menimbulkan penderitaan.

So, raihlah sukses itu dengan melibatkan banyak orang. Kamu, dia, kita .. Semua...Sama-sama sukses dan sama-sama bahagia.

Lalu, bagaimana cara meraihnya? Pakailah kata hatimu. Gunakan semua langkahmu secara ikhlas. Tulus dalam melaksanakan apapun. Dan, sekali lagi, jadikan niatnya sebagai ibadah. Terpenting, jangan lupa bersyukur pada Tuhanmu...

Insyallah, tulusmu dalam melaksanakan peran akan berbuah manis. Saat itu, kau tidak akan pernah merasa lelah. Kepalsuan apapun, akan menjauh darimu.

Saat itu pula, dalam proses selanjutnya, kamu akan merasakan nikmat kerja. Suasana damai dan bahagia akan hadir dengan sendirinya dalam hidupmu. Yakinkan! Salamaki' semua...



36.

Karena Takdir Akan Menemukan Jalannya.

Dalam Perjalanan Dari Makassar Menuju Jakarta,
Menghadiri Rapat Koordinasi
Bersama MenPANRB, Senin, 27 Juli 2022

Yakinkah kau...?

Bahwa perjalanan hidup dan kariermu, ada di tangan Tuhanmu

Telisiklah apa yang ada hari ini...

Bukan kah, apa pencapaian mu hari ini juga luar biasa ...!!!

Bahkan mungkin hasil yang ada saat ini, sudah lebih baik dari apa yang telah kau rencanakan....

Yah ... tentu saja bagaikan naik tangga,

kamu berharap lagi ke tangga berikutnya kan ...

Yang pasti harus lebih baik, lebih indah dan lebih membanggakan kamu dan keluarga, kerabat dan handai taulanmu...

Hah ... Rasanya kata *Alhamdulillah ...Wa Syukurillah ...Walla Haulah ... Walla Quwwata Illa Billah ...*

Harus Selalu Ada Dalam Doa Dan Persujudanmu...!!!

Yang pasti ... Manusia tak kan pernah bisa menjatuhkanmu...

Kalau Allah SWT telah mendukung dan berpihak padamu...!!!

Walaupun ingat nasehat orang tuamu

bahwa kalau itu sudah jadi takdir mu ...

Apapun itu, baik atau tidak sesuai harapan ...

Itu adalah ujian dan tantangan untuk menuju yang lebih baik ...

Dari kau yang selalu bersandar pada Tuhanmu...

Apapun yang terjadi ... Takdirmu akan menuntunmu ...

Mencarikan jalan yang terbaik...

Tapi ingat ... Kalau harus berhenti ... kalau harus terus dan satu titik ke titik capaian yang lain ...

Harus dalam momentum Kau tidak dalam skandal dan selalu dalam performa atau dalam capaian tugas yang sedang baik...

Artinya selalu berhenti dalam capaian kesuksesan yang maksimal....

Ingat Kau Pun Akan Tua !

Dalam Perjalanan Menuju
Universitas Brawijaya,
Malang, Jawa Timur,
25 Juli 2022

Kalau mau melihat
Tuhan tersenyum padamu ...
Buatlah tersenyum orang tuamu....
Semakin tua orang tua,
semakin sensitif
dan suka tersinggung ...
Ingat kalau kau jadikan
orang tuamu murka,
maka tunggulah Tuhan murka
padamu...
Ingat kau itu anak-anak ...
kalau besok kau tua ...
Anakmu akan perlakukan kau
seperti apa yang kau perlakukan
pada orang tuamu.
Ibu dan bapak adalah
tanggung jawabmu
setelah dia sudah tidak mampu,
karena itu pentingnya
kau ada di dunia.
Bismillahirrohmanirrohim... Al Fatihah



Temammu, Cerminan Dirimu...

Di Dalam Pesawat Kecil Baling-Baling
Saat Menuju Jakarta Tepat Pukul 18.07, 25 Juli 2022



Jangan dengan bajingan !
Kalau kau bergaul dengan maling dan perampok maka kau akan terseret dengan suasana yang buruk dalam hidupmu....!!!!
Maka cari teman dan bergaulah dengan yang *smart* maka kau terbawa menjadi pintar dan selalu menggunakan nalarmu dalam mengambil kebijakan. Pilih teman yang lebih baik hidupnya dari kau, maka arusnya akan menyeretmu ke jenjang yang setara dengannya. So, cari teman dan bergaulah dengan yang memiliki masa depan yang pasti agar kau pun terjebak ke arah yang sama. Alhamdulillah mendarat aman di Jakarta dari guncangan awan yang tebal...



39.

Kau Anak Bangsa Beradab

Menuju Semarang Dalam Rangka Pengecekan
Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) dan Ekspor Jappake Singapura, 22 Juli 2022

Meruntut Thita, Dindo, Boss Ulie, Bibi, Sophy dan Bintang

Kata kau... "Ber-Adab" kan ...!!!

Kau bukan manusia "Bia-Adab"....!!!

Menjadi filosofi yang sangat dalam bagi orang Bugis Makassar, Toraja dan Mandar yang saya pahami...

Untuk menegaskan kedalaman budaya dan beragamanya seseorang Sutsel (Sulawesi Selatan) atau dengan kata lain dari kata halusnya kau punya "SIRI DAN PANCE".

Oleh karena itu, sebebap apapun era demokrasi ini ...

Seyogyanya tetap menjaga adabmu, budaya timurmu...

PUNNA TIDAK MO SIRI NU ... PAENTENGGI PACCENU SAUDARA .

Artinya laki-laki perempuan Bugis Makassar itu, walaupun gagah berani dan bebas merdeka tetapi tetap Adab dan tanggung jawabnya terjaga.

Sulawesi dan Indonesia ini kepingan surga ...

Apa lagi kalau kita mau bertani dan hidup tentram...

Tinggal merawat dan menjaganya agar kita makin tentram dan sejahtera.

Mari tetap beradab dan berjalan menjaga nikmat alam dari Allah ... terus jadi pembela negeri dan maju memanfaatkan peluang yang ada...

40.

Kerja Kita Ibadah

Di Kota Semarang
Bertepatan Hari Bhayangkara,
5 Juli 2022

Kita di Kementan tidak hanya bekerja karena
kebetulan jadi Pejabat atau ASN...!!!
Kita sudah berbuat untuk sebuah Pengabdian
bagi bangsa dan masa depan saudara...!!!
Mungkin kalian hanya bisa melihat
hasil akhir...
Tanpa pernah tahu dan lihat bagaimana kami
sudah berdarah-darah dan lelahnya berproses...
Terima kasih Tuhan, lindungi kami ...
Al-Fatihah...

41.

Darimu Aku Belajar Wahai Sahabat...

Jakarta, 2 Juli 2022



Orang baik ...tahu bersahabat dalam perbedaan yang ada...
Mau berkomitmen terhadap tujuan yang idealis atas nama bangsa,
rakyat dan ibadah...

Tokoh yang adaptik terhadap semua suasana

Saya bersama Mas Tjahyo di Forum Komunikasi Putra Putri Purnawirawan (FKPPI),
Angkatan Muda Pembaharuan Indonesia (AMPI)
dan Golkar juga bersama Pak Surya Paloh dan kita berkarier masing-masing,
Beliau (Mas Tjahyo) ke PDIP ...

Sekjen dan lain-lain ... Saya didukung penuh beliau ...
dalam pencalonan Wakil Gubernur dan Gubernur Sulawesi Selatan



42.

Sahabat Baik Itu Telah Pergi Selamanya ...

Jakarta, 2 Juli 2022

Death never know calender (kematian tidak pernah mengenal penanggalan/waktu). Pameo lama ini, tampaknya baru saja menjadi lonceng pengingat.

Bagaimana tidak, sahabat baik, teman seperjuangan sejak lama, telah pergi selamanya.

Sosok yang *welcome* ini, begitu akrab bagi banyak kalangan. Ia tahu berteman dalam perbedaan yang ada. Pun, selalu berkomitmen pada tujuan yang idealis atas nama bangsa, rakyat, dan ibadah.

Bahkan, ia adalah sosok yang sangat adaptik terhadap semua suasana. Saya memanggilnya Mas Tjahjo. Sahabat yang baik hati ini, begitu terpatrit dalam benak saya.

Saya bersama Mas Tjahjo di FKPPi. Juga, Angkatan Muda Pembaharuan Indonesia (AMPI)--saat itu masih di Golkar. Kami Ketika itu, masih bersama Pak Surya Paloh.

Kami berkarier bersama. Selanjutnya, sang sahabat ini, memilih untuk hijrah ke PDI Perjuangan, bersama Bu Mega. Dalam perjalanan itu, sang sahabat mendapatkan posisi yang strategis. Jelas, karena kebaikan dan kemampuannya yang juga luar biasa.

Jujur, sang sahabat memberikan dukungan penuh kepada saya. Mulai saat menjabat sebagai Wakil Gubernur dan Gubernur Sulsel. Bahkan, dalam banyak hal, kami banyak berdiskusi. Begitu cair. Begitu bersahabat. Saya pun sangat mengaguminya. Sekali lagi, betul-betul sang sahabat yang baik hati.

Sampai kemudian, kabar bak petir di siang bolong itu terdengar. Sang sahabat yang baik hati itu telah pergi. Ya, pergi untuk selama-lamanya.

Sedih, jelas. Bahkan, sangat

Namun, sudah menjadi sunatullah bahwa setiap yang bernyawa pasti melalui pintu kematian. Dan, Saya, Anda, Kita semua, akan melalui itu

Makanya, sebelum pintu itu terbuka, lakukanlah yang terbaik dalam hidupmu. Berbuat baiklah kepada sesamamu. Terkhusus orang tuamu, keluarga, dan orang-orang dekatmu.

Satu lagi. Dan ini, sangat penting. Lakukan amanah yang diberikan kepadamu dengan sebaik-baiknya. Juga, penuh keikhlasan.

Karena, ketika amanah itu dilakukan dengan baik dan ikhlas, yakinlah, itu akan menjadi ibadah. Dan, pasti, akan menjadi bekal dan amalan yang sangat berarti kelak.

Mengutip orang bijak; berjuanglah lebih keras dalam hidupmu seakan-akan engkau akan hidup seribu tahun. Tapi, jangan lupa ibadahmu, seakan-akan engkau akan mati esok hari.

Sang sahabat yang baik hati, selamat jalan Kami, selalu merindukanmu. Kami bangga padamu. Semoga mendapatkan tempat terbaik di sisi-Nya, amin





43.

Kupasrahan Pada-Mu

Dalam Perjalanan Menuju Malang dan Makassar menghadiri pelaksanaan Pra-Penas 2022, 25 Juni 2022



Yaa Allah...

Dzat Maha Pengasih dan Penyayang ...

Puji syukur atas segala nikmat yang Engkau anugerahkan ...

Jadikan kami orang yang tahu mensyukuri nikmat-Mu...

Jangan jadikan kami orang yang kufur nikmat atau lupa diri atas jebakan-Mu ...

Tuhanku... Yaa Allah

Atas izin dan Ridho-Mu ...

Jauhkan kami dari bala, bencana, musibah, wabah, penyakit, cobaan dan gangguan syaitan yang terkutuk dalam hidup kami.

Yaa Allah, dan orang-orang yang berniat zholim pada kami Yaa Allah ...

Jadikanlah kami hamba dengan jiwa dan hati yang sabar...

Hati tidak merasa marah...

Terhadap yang telah Allah tetapkan...

Mulut yang tidak mengeluh terhadap yang telah Allah takdirkan...

Berikan ketentraman dan kedamaian dalam kehidupan dan keluarga kami di kantor maupun di rumah...

Yaa Allah Dzat Maha Penentu ... Kami berharap dan berpasrah diri pada-Mu ...

Al-Fatihah...

Aamiin Yaa Mujibassailiin ...



Kerja Keras, Cerdas, Ikhlas : Wahai Tuhan Anugerahkanlah

Dalam Perjalanan Menuju Sukoharjo, Jawa Tengah,
Memperingati Hari Krida Pertanian 2022, 21 Juni 2022



Yaa Allah ...

Atas izin dan Ridho-Mu

Jauhkan kami dari bala, bencana, musibah,
wabah, penyakit, cobaan dan gangguan syaithan
yang terkutuk dalam hidup kami.

Yaa Allah ...

Mohon ampunilah khilaf dan dosa kami

Jika sampai hari ini ada yang merasa tersakiti dan
terzholimi karena kesalahan kami yang tidak
kami sengaja maupun sengaja.

Bukalah pintu maafnya ...

Bukalah pintu hatinya untuk mampu memaafkan
kami...

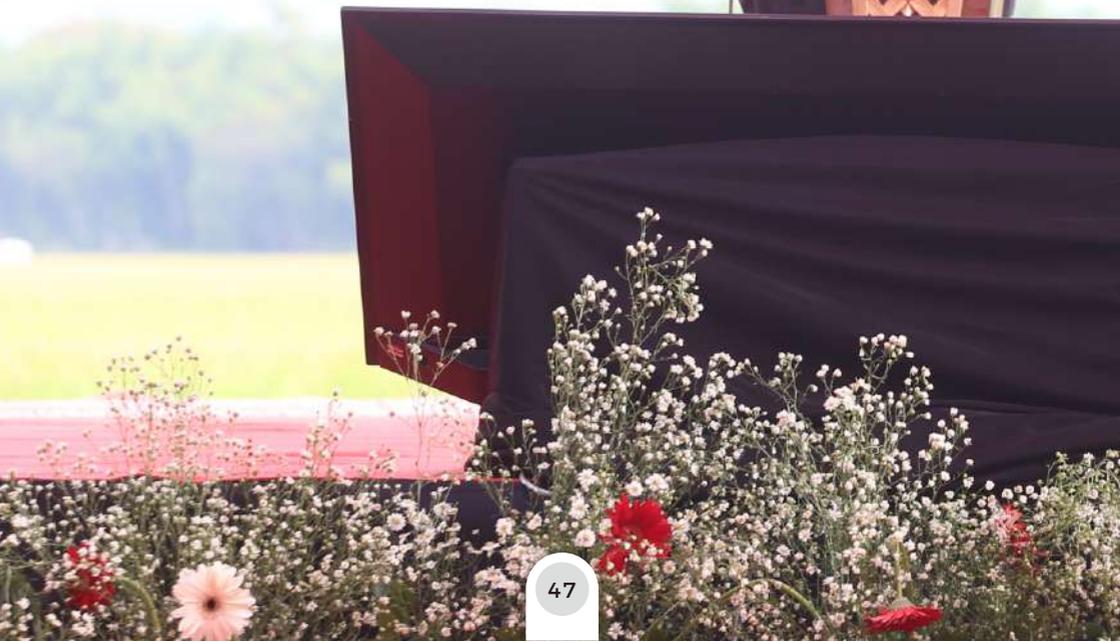
Ya Allah ...

Mungkin wajah dan tampilan lahiriah kami tidak
lagi segagah dan sehebat yang lalu...

Mungkin ketegaran dan ketegasan kami tidak
sekuat yang lalu Rabb ...

Kami, Aku mohon perlindungan-Mu ...

Berikan kami kekuatan ...
Berikan kami sehat ...
Berikan kami kecerdasan berpikir dan
kapasitas cukup dalam
mempertanggungjawabkan amanah
tugas yang Engkau berikan pada kami...
Tuhan ... Lindungi kami agar tidak salah ...
tidak bodoh ... dan tidak zholim....
Tuhan ... Tetapkanlah hati, pikiran dan
niat kami untuk bisa bekerja dengan
ikhlas sebagai ibadah selamanya
Aamin ... Aamin ...





45.

Selamat Ultah "Teman Konspirasiku", Jadilah Matahari Kehidupan...

Rabu, 15 Juni 2022

Selamat Ultah Sofia ... Ridho Allah menyertaimu

Tulisan kali ini, terbitang spesial. Juga, untuk orang spesial.

Siapa mereka? Jawabnya, mereka yang selalu menanamkan cinta dan kasih sayang dalam keluarga. Selain itu, tulisan ini lebih spesial lagi, karena ada yang ulang tahun hehehe....

Perlu penegasan, keluarga itu sangat esensi dalam hidup ini! Lebih baik hidup sederhana tapi bermakna, daripada hidup mewah tapi mengorbankan cinta keluarga.

Ingat, sesibuk apapun, sejauh apapun pergi, keluarga merupakan tempat. Sehingga, lagi-lagi, perhatikan dengan serius tentang keluarga kita! Uang dan popularitas tak sebanding dengan kebersamaan dengan keluarga.



Bukan dan kekayaan berlimpah. Tapi, keluarga yang utuh jauh lebih membahagiakan. Dan, kebahagiaan ini, sangat tak ternilai.

Pesan saya, --dan ini perlu jadi pengingat-- cintai keluargamu. Luangkan waktu. Bersikap baiklah. Juga, kuatkan akan membantu satu sama lain.

Jangan pernah ciptakan ruang untuk penyesalan. Sebab, hari esok belum tentu ada. Dan, ingat, hari-hari yang kita jalani itu, sesungguhnya sangat singkat.

Fakta tak terbantahkan bahwa banyak orang sibuk mengejar untuk melupakan keluarga. Padahal, tanpa disadari, keluarga adalah --sekali lagi-- harta yang tak ternilai.

Kuncinya, bangunlah keluargamu dengan cinta. Penuhi dengan kasih sayang. Dan, salah satu fokus dalam fokus utama.

Sebab, ketika Anda ditinggalkan orang lain, dunia belum "kiamat". Itu karena kau masih memiliki keluarga dan sahabat yang akan selalu ada.

Nah, khusus untuk "teman konspirasiku", harapan terbesar di kemudian hari adalah jadilah matahari dari timur. Mengapa? Berbicara timur, kau akan melihat matahari ... Karena matahari itu selalu terbit dari timur.

Saat bicara matahari, jelas itu adalah sumber kehidupan. Sumber terjaganya energi makhluk hidup kan?

Adakah yang tumbuh tanpa matahari? Bahkan, oksigen dan udara yang ada, juga karena andil matahari.

Kalau begitu, "teman konspirasiku", Sofia Syahfi Putri Redindo, jadilah sumber cahaya. Menjadi penerang bagi banyak orang di akhirat kelak

Kakek hehehe, juga Bu Ulie, harapan besar di pundakmu. Bahwa ketika kelak kau menjelma jadi matahari untuk bermanfaat bagi banyak orang, itu akan menjadi kesempurnaan dan kebahagiaan bagi kami; kakek dan nenekmu. Satu lagi, taklukkan "gelombang" yang bahkan menghadangmu!

Selamat Ultah Sofia.. Ridho Allah menyertaimu. Kami, selalu bangga padamu. Dari SYL dan Bu Ulie. Assalamu'alaikum semua....



46.

Antara Tugas Dan Cinta

Bekerja Adalah Ibadah

4 Juni 2022

Menyibukkan diri
pada tugas ...
Karena panggilan ibadah dan
pengabdian
pada bangsa ...
Bagaikan pondasi
yang kokoh dan
tak akan tumbang
dalam guncangan apapun...
Karena tangan Tuhan
tak akan lepas
menggenggam dan
menuntunnya...
Oleh karena itu,
kita bekerja untuk memberi
terbaik dan menjadi yang
terbaik ...
Bukan memperoleh sesuatu
timbang balik ...
Itu Tugas, Cinta dan Ibadah ...
Aamin.



47.

Di Setiap Langkahku

Dalam Perjalanan Menuju Ke Kantor Kementan selepas Menghadiri Rapat PMK dari Istana Bogor, 3 Juni 2022



Bismillahirrahmanirrohim

Yaa Allah ...

Puji syukur atas segala nikmat yang Engkau anugerahkan

Yaa Allah ...

Aku hanya berharap dari pertolongan-Mu..

Maka janganlah Engkau lepaskanku dalam sekejap pun...

Perbaikilah segala tingkah laku ku..

Juga perbaikilah hati, pikiran, perkataan dan perbuatanku ...

Tiada Tuhan selain Engkau...

Ya Allah sebaik-baiknya penolong ...

Tolong aku ...

Lindungi aku ...

Dari kezholiman, perbuatan dan niat jahat makhluk-Mu yang jahat ...

Aamiin Yaa Mujibassailiin ...

48.

Mengalirlah Bagaikan Air, Tergenang di Tempat Tepat dan Jangan Buat Banjir...

Bersiap Menempuh Perjalanan 14 Jam di Atas Pesawat "Emirates"
Dari Dubai Menuju Brazil, 27 Mei 2022



Rintangan yang 'bersepupu' dengan masalah, akan selalu menjadi bagian dari hidup. Bahkan, rintangan atau masalah itu, telah menjadi 'teman' yang bakal selalu bersamamu.

Besar atau kecilnya permasalahan itu, tak boleh dibiarkan. Harus dihadapi ! Dan, disinilah, dibutuhkan kesabaran. Juga, talenta. Dan, sikap bijak.

Jangan ... Sekali lagi jangan berputus asa. Apalagi sampai mengibarkan bendera putih sebagai simbol menyerah. Bangkit! Dan, teruslah melangkah...

Kalau masih ada masalah, itu tanda-tanda Tuhan masih memberimu kesempatan. Paling tidak, berjuang lebih keras lagi sehingga bisa naik kelas.

Terlebih lagi, Tuhan telah berjanji, "tidak akan memberikan cobaan melebihi kemampuanmu." So, ketika kamu terus berikhtiar dan dengan ikhlas memuji keagungan-Nya, Sang Pencipta tidak akan pernah melepas "genggaman-Nya". Yakinkan!

Itu sepanjang kamu terus melangkah dan tidak menyerah. *Do Your Best ...* Lakukanlah yang terbaik ... dengan semakin militan, cerdas dan bijak ... melangkah dengan hati dan logika yang sesuai ...

Hatimu boleh risau. Galau tak beraturan, bahkan. Mungkin, sembab karena tangisan. Terlebih lagi, ketika kamu masih mereka-reka masa depanmu yang belum pasti.

Tapi, apapun itu, *Don't Stop! Keep going...* Mengalirlah seperti air. Tergenang di tempat yang tepat. Dan, jangan membuat banjir.

Selain itu, jangan lupa untuk selalu berbuat baik. Ikhlas dalam bekerja. Juga, selalu memberikan yang terbaik.

Satu lagi, jauhkan diri dari perbuatan menyakiti. Baik itu sesama, maupun alam!

Dengan begitu, Tuhanmu akan menuntunmu. Memudahkan semuanya. Pada akhirnya, semua akan baik-baik saja...

Karena sehebat apapun yang kau inginkan ... tetaplah Tuhan jua yang menentukan... Jika demikian halnya, melangkahlah terus ... lanjutkan langkah dengan niat baikmu, terus asah dan tingkatkan talenta dan kemampuanmu serta jangan sampai nalarmu terbohongi...

Setelah kerja keras itu, --dengan talenta dan perkuat ibadahmu-- nantikanlah cahaya Ilahi di lorong hidupmu. InsyaAllah, nasibmu akan menjadi lebih baik.

Salamaki selalu...

Bismillah...Alfatihah

Kalian Hebat, Kalian Pejuang Bangsa

Dalam Perjalanan Dari Lampung Menuju Jakarta, 23 Mei 2022



Para Pejabat Kementan Yang Terhormat
 Kalian yang sudah kuanggap sebagai adik-adik ku ...
 Harus ku katakan pada kalian wahai adik ku, kalian para pejabat yang hebat ...!
 Tanpa kita sadari ...
 Kalian jajaran Kementan telah melakukan upaya terobosan ...
 Karya dan sumbangsih besar bagi bangsa dan negeri .. Indonesia Raya ...
 Kalian bisa lihat itu ... Bapak Presiden RI ...
 Dengan tegar dan gagah mengatakan ..

“Hai... Saudara-Saudara ... sudah 3 tahun Indonesia tidak impor Beras..!!!”

Bapak Presiden di negara ke-4 terbesar dunia ini ingin mengatakan

“Pertanian Indonesia...Semakin Maju, Semakin Mandiri dan Semakin Modern,
 bukan ????”

Tetapi aku ingin memuji kalian bahwa kamu pejabatku memang hebat ...
 Karena bisakah prestasi itu dicapai, tanpa???”

“Kebersamaan, Kekompakan dan Kemauan Jadi Pejuang Bangsa”

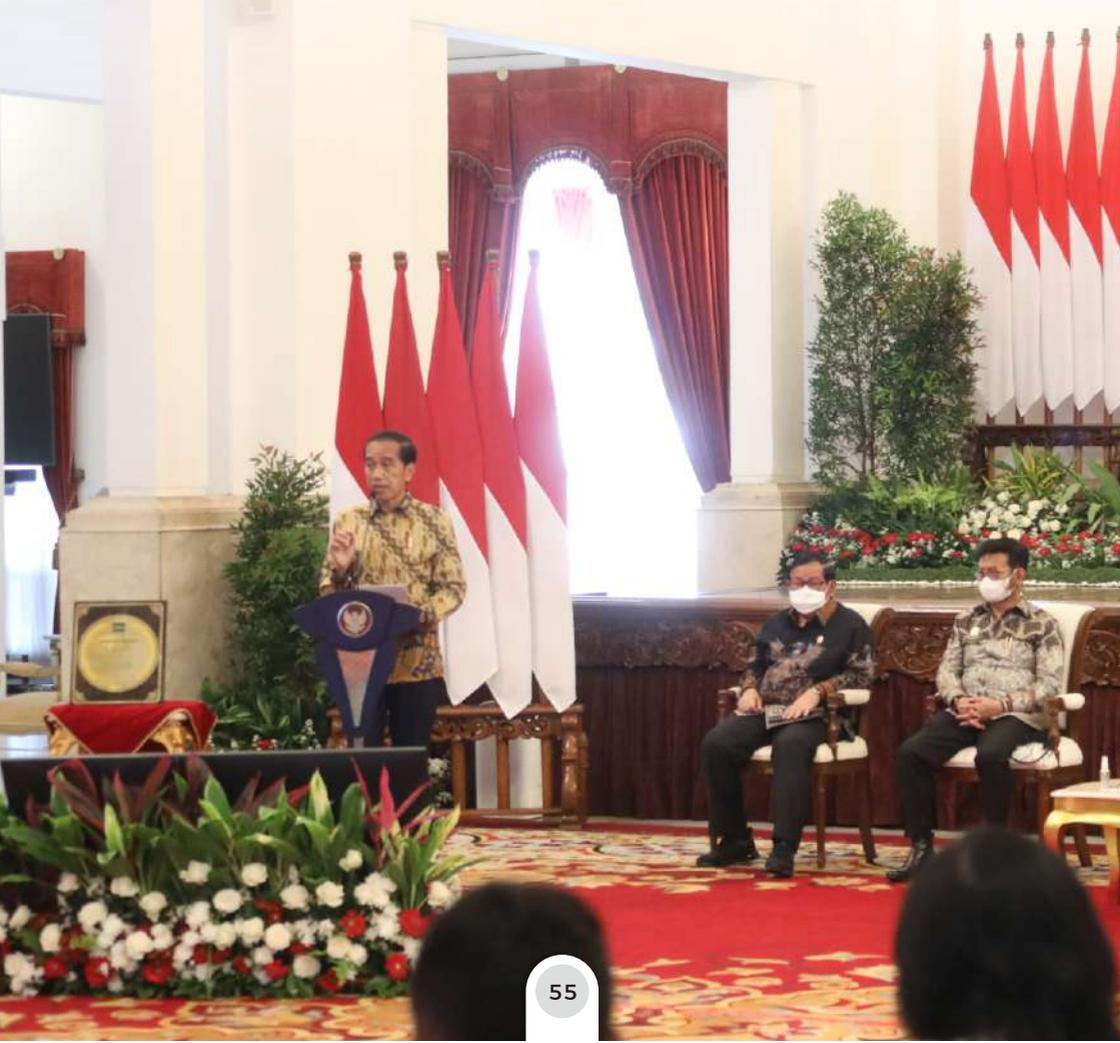
Dan itu ..

Hanya ada pada orang dan pejabat yang cerdas, berintegritas, kerja tuntas, kerja ikhlas yang mampu mengubah kebiasaan impor menjadi swasembada dan mandiri dan mengokohkan kehidupan bangsanya ...

Sekali lagi kalian hebat dan Aku bangga atas capaian itu ...

Ayo maju terus dan mari kita naik kelas semua ...

Jadikan NKRI ini, negara yang tidak kalah dengan negara lainnya ...





50.

Tuhan, Kokohkan Kami di Jalan Abdi ini

Dalam Perjalanan Menuju Cilegon Mengawal Operasi PMK, 21 Mei 2022

Ku Bermohon Pada-Mu ...
Ya Allah, limpahkanlah kesabaran pada kami ...
Kokohkan pendirian kami, serta tolonglah kami ...
Untuk mengalahkan orang-orang zholim dan berniat buruk
dan jahat pada kami Ya Allah ...
Kami tahu kami pun banyak salah dan khilaf ...
Ampunkan kami ...
Jangan Engkau hukum kami karena kebodohan itu Ya Allah ...
Kami mohon Rahmat-Mu ...
Agar kami kokoh berbuat ikhlas untuk kemaslahatan alam
dan kehidupan ini Wahai Tuhan ...
Jadikan dan hitunglah apa yang kami kerjakan
menjadi bagian dari ibadah kami padamu ...
Al Fatimah ...
Aamiin Yaa Mujibassailiin ...

Never Give Up

Dalam Perjalanan
Menuju Solo,
Boyolali (Jateng)
dan Surabaya (Jatim)
lanjut Makassar
(Sulsel),
15 Mei 2022



Kalau kau beriman apa lagi terlahir dari keluarga pejuang...
Maka kata seperti "Pasrah" dan "Menyerah" itu tabu ...!!!
Karena kalau kau lari dari tanggung jawab ...
Kau lari dari kenyataan ...
Itu berarti kekonyolan untuk dirimu, keluargamu dan anak cucumu ...
Kenapa ...?
Karena kau ada ...
Karena kau punya integritas ...
Kau yang seperti sekarang ini karena ada harga dirimu ...
Bahkan ada sebuah gengsi dan *proud*/kebanggaan yang tertitip dari teman-temanmu ...
Kan kalau demikian ...
"Hadapi *Never Give Up*...."
Jangan Kenal Kata Menyerah ...
Pesan Aqidah dan Istiqamah ...
Islam yang kamu pegangkan ...
Bahwa tidak ada masalah dan musibah, termasuk wabah ...
Yang tanpa hikmah dan makna yang Allah Janjikan ...
Bagi mereka yang berusaha dan terus bekerja ...!!!



52.

Milikilah Hati Seluas Samudera

Dalam Perjalanan Dari Makassar Menuju Jakarta
Menghadiri Sidang Kabinet
Membahas Penyakit Mulut dan Kuku (PMK), 9 Mei 2022

Pagi ini ...
Biarlah sinar matahari di ufuk timur itu ...
Menjadi saksi ...
Akan energi tekad dan kemauan kita mengabdikan pada hidup yang lebih baik ...
Kemauan yang gigih menemukan jalan-jalan keluar yang terbaik ...
Tuk melewati tantangan dan problematika hidup yang ada ...
Ah ... Rasanya ...
Semua itu kita harus pasrah dan tunduk dari kuasa-Mu ...
Yang Maha Kuat dan Agung ...
Dari doa yang terpancar dari ibadah-ibadah yang kita telah gelar ...
Kalau begitu ...
kita antar perjalanan hari ini dengan hati yang lapang ...
Hati yang tidak membenci pada apapun ...
Dan yakin akan menjadi kekuatan membentuk batin yang tenang dan damai ...
Menantang ke depan ...
Salamaki ...
Al fatimah untuk semua ...



53.

Sok Nasihat, Boleh, dong!

Di Rumah Dinas Widya Chandra,
24 April 2022

Intinya, perilaku yang kita lakukan, menjadi gambaran karakter

Memberi spirit atau semangat kepada orang lain, jelas adalah ibadah. Nasihat positif itu akan menjadi sesuatu yang bernilai tinggi. *Value* (nilainya) bahkan melebihi nilai materi atau pemberian uang yang ada.

Akan tetapi, memberi spirit atau semangat bagi orang lain--terlebih lagi sahabat dan keluarga--sebenarnya sekaligus memberi energi. Bahkan, berbuah manfaat timbal balik bagi diri.

Saya beri pengandaian. Seorang tukang pijat, misalkan, yang dipijat bisa segar dan nyaman. Dan, bagi yang mijat balik menjadi makin kuat dan sehat.

Hal sama, mungkin, dengan menghinakan orang lain. Bisa saja, orang itu tidak merasa terhina. Di sisi lain, kita sudah membuat diri kita rendah dan terhina. Kenapa? Karena hanya hati yang busuk dan tidak bijaksana yang bisa menghina orang lain.

Memberi nasihat dan atau anjuran-anjuran yang bijak sebenarnya memberi gambaran ketinggian derajat moralitas yang kita miliki. Sebab, hanya orang-orang yang berperilaku bijak dalam kesehariannya, bisa menyampaikan kata-kata, pidato, sambutan-sambutan yang bijak pula.



Satu hal penting, lainnya, biasakan diri hindari kebohongan dan kepura-puraan. Jangan pernah menjadi kebiasaan. Karena, kebohongan dan kepura-puraan yang jadi kebiasaan, sudah pasti merusak integritas. Merusak rencana atau program mu ke depan. Penghalang keberhasilan! Dan, pada gilirannya, mendegradasi kepercayaan orang lain. Bahkan, merusak wibawa dan martabat diri.

Intinya, perilaku yang kita lakukan, menjadi gambaran karakter. Dan, seperti apa hati serta pikiran kita.

Dan, di sana, orang lain dan publik membentuk persepsi atau nilai tentang siapa kamu? Masih Syahrul Mauraga Yasin Limpo Daeng Kawang, kah? Atau, tinggal lame-lame bonnyok tena niangga.

Nasihat diri dan untuk anak (Thita & Dindo, Bibie, Sophya, Bintang, serta semua keluarga dan kerabat)

Selamat Ramadan ke-23. Semoga Syahrul Mubarak. Hehehe



54.

Dalam Diam Kita Bergerak

Di Kantor Kementan, 23 Maret 2022

Harusnya Kita Bangga Dengan Capaian Pertanian Nasional, Kenapa “Why”?

Sektor pertanian terus bertumbuh positif dan menyumbang tertinggi pada pertumbuhan “ekonomi nasional” minimal 2 tahun terakhir ini ...

Kau juga harus tahu .. kalau kita sudah memasuki tahun ke-3 ...

ita sudah tidak “Impor Beras” yang selama belasan tahun impor paling sedikit 1 juta ton beras, bukan ?

Ingatkah selama 2 tahun ini, Pandemi Covid-19 membuat semua sektor terkapar merangkak minus, kecuali Infokom dan PUPR terkait dengan pengairan!

Kalian perlu tahu ...

Kalau semua pejabat dan jajaran Pertanian, kerja keras dan tidak pernah libur di saat Covid-19 ...

Semangat yang pantang mundur, tetap semangat, itu yang saya dan kita perlu hargai di saat hampir semua orang tidak berani keluar rumah ...

Tidak berani keluar ke daerah-daerah akibat berbagai pembatasan PPKM atau pembatasan pergerakan orang juga penerapan PSBB yang menutup wilayah.

Catatan penting terkait Pemutusan Hubungan Kerja (PHK), lari ke pertanian

Berapa jumlahnya? Jutaan, bukan ...?

Daya beli masyarakat dan lain-lain menjadi tertekan, yang membuat kita juga stress me-managednya.

Apakah itu berdampak positif untuk rakyat dan negara ?

Lihat saja

Produktivitas pangan pokok aman dan meningkat, bukan ?

Distribusi pangan lancar, bukan ?

Walaupun tentu belum sempurna.

Mungkin perlu juga kalian tahu bahwa akses transportasi pangan dari daerah surplus ke minus,

KAMI KERJABOSS!!!

Menjaga Stabilitas Harga Komoditi. Diam-diam kami turun walaupun itu bukan tupoksi pertanian.

Ingat kami buat *buffer stock* di beberapa daerah untuk jaga kalau sewaktu-waktu kita butuh intervensi dan perintah Presiden.

Ingat itu!!!

Wassalamu 'alaikum wr wb

Kami Semua di Kementan 23 Maret 2022





55.

Tafakur dalam Salatmu, Temukan Cahaya di Ujung Abdimu ...

Di Rumah Dinas Widya Chandra, 15 Maret 2022

Bersyukurlah lebih banyak. Dengan begitu, nikmat Tuhanmu akan ditambahkan. Sebaliknya, bagi yang kufur, niscaya azab Tuhanmu sangat pedih. (*Wa idz ta'adzdzana robbukum lain syakartum laazidannakum walain kafartum inna adzabi lasyadid*).

Selain itu, sujudlah lebih lama. Dengan demikian, Anda akan menemukan kebesaran Tuhanmu. Dan, di situ, engkau akan menemukan ketenangan.

Hidup memang misteri. Tataran sebagai manusia (hamba), hanya pada merencanakan. Sementara, Sang Pencipta, adalah penentu. (*Man proposes but God disposes*, manusia berencana, Tuhan yang menentukan).

Lebih jauh lagi. Jangan lupakan esensi sebagai hamba. Ya, manusia diciptakan untuk menyembah Sang Pencipta.

Kalau begitu, renungi dirimu. Lakukan yang terbaik. Terutama, dirimu. Keluargamu. Teman-temanmu. Juga, bangsa dan negaramu.

Dan, sebagai hamba, jangan pernah lupakan hakikatmu. Tafakurlah dalam salatmu ... Dan, temukan jawaban *Illahi Rabbi ...* Akan kebenaran langkahmu ...

Jika Anda bisa mewujudkannya, percayalah; *you became what you thingking...* Temukan, cahaya Allah di ujung Abdimu ...

Mungkin, memang tidak langsung terwujud. Tapi, bukan--sekali lagi-- bukan masalah kau capai cepat atau lambat. Tapi, pastikanlah terus melangkah. Dan, ingat, jangan pernah mundur selangkah pun. Yakinkan, pada kebenaran arahmu, kau harus jadi kebanggaan dirimu ... Keluarga. Dan, juga bangsamu...

Pastikan, tujuan ada di depanmu ... Masa depan yang lebih bercahaya menunggumu ... Kau tinggal terus yakinkan dirimu ... Berbuat baik dan benar ... Serta, jangan lupa, senantiasa memohon *ridha Illahi* ... Sehingga, langkah-langkahmu pun terhitung ibadah.

Selamat melangkah ... Selamat mengabdikan ... Jangan kenal berhenti (*stop*), apalagi mundur ... Demi abdi pada bangsamu.

Intinya, *don't stop* ... Makin maju, ya ... Makin yakin! Kita bahagian yang memandirikan keluarga dan bangsa. Sekali lagi, tak ada kata dan langkah mundur. Ayo, maju terus ... Meraih impian ... Bersama wujudkan harapan ... *Believe your dream and your dream become true* ... Pakintaki! Salamaki...

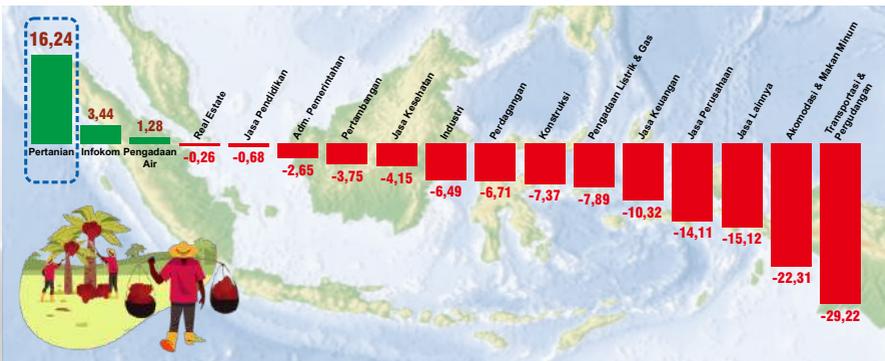
Kinerja Sektor Pertanian Dibawah Kepemimpinan Mentan SYL

Sektor pertanian nasional di era SYL mampu bertahan dan tampil cemerlang menghadapi badai pandemi Covid-19 dan berbagai tantangan lainnya, di saat yang bersamaan sektor lain terpukul dalam. Dibawah arahan Mentan SYL, ia mengangkat dan menghidupkan program-program strategis Kementan untuk mewujudkan pertanian yang maju, mandiri dan modern dalam mengantisipasi krisis pangan global yang kini mengancam dunia. Beberapa indikator makro pertanian mencerminkan kinerja sektor pertanian tangguh dan secara konsisten tumbuh positif.

a. PDB Pertanian

Meskipun berada di tengah krisis pandemi Covid-19, kinerja sektor pertanian tercatat tetap berada di zona pertumbuhan positif. Merujuk data Badan Pusat Statistik (BPS), sektor pertanian masih bertahan tumbuh positif dan khususnya pada triwulan II 2020, sektor pertanian bertumbuh hingga 16,24% secara kuartal ke kuartal (q to q) dimana pada saat yang sama ekonomi nasional mengalami pertumbuhan negatif sebesar 4,19% karena sebagian besar sektor usaha lain mengalami kontraksi. Ini menegaskan kembali bahwa sektor pertanian menjadi andalan bantalan ekonomi dan penopang pendapatan negara dan kehidupan masyarakat Indonesia selama pandemi Covid-19 yang berlanjut sampai saat ini.

PERTUMBUHAN PDB MENURUT LAPANGAN USAHA TRIWULAN-II 2020 (Q-to-Q): -4.19%

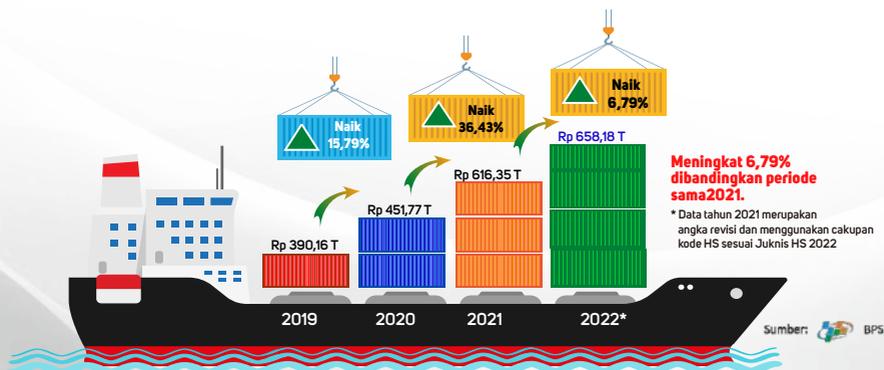




b. Ekspor Pertanian

Sektor pertanian bergerak melesat justru ketika pada suasana pandemi. Hal ini berkat strategi dan program kerja yang diterapkan Kementerian Pertanian dibawah Komando Menteri Pertanian SYL melalui Gerakan Tiga Kali Lipat Ekspor Pertanian (GRATIEKS). Ekspor dari sektor pertanian cenderung meningkat terhitung sejak tahun 2019 hingga tahun 2022 meskipun terdapat pemberlakuan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Pada 2019, nilai ekspor dari sektor pertanian sebesar Rp 390,16 Triliun. Angka tersebut meningkat pada tahun 2020 sebesar 15,79% dibandingkan dengan 2019 atau menjadi Rp 451,77 Triliun. Tren kenaikan tersebut berlanjut pada tahun 2021, ekspor produk pertanian bertumbuh sebesar 36,43% atau menjadi Rp 616,35 Triliun dibandingkan tahun sebelumnya. Hingga Desember 2022, ekspor pertanian berhasil mencapai Rp 658,18 Triliun atau tumbuh 6,79% dibandingkan dengan periode yang sama 2021.

PERKEMBANGAN EKSPOR PERTANIAN, 2019-2022



c. Nilai Tukar Petani (NTP) dan Nilai Tukar Usaha Pertanian (NTUP)

Dari sisi kesejahteraan petani, yang tercermin dari Nilai Tukar Petani (NTP) sebagai indikator untuk melihat daya beli petani di pedesaan. Meski pada awal pandemi NTP pada April 2020 sempat turun 1,73% menjadi 100,32 dibanding NTP pada Maret 2020, namun demikian NTP pada bulan-bulan berikutnya terus mengalami kenaikan hingga mampu menutup tahun 2022 dengan NTP yang baik pada bulan Desember 2022 yaitu sebesar 109,00 atau naik 1,11% dibanding NTP bulan November 2022 sebesar 107,81. Sementara itu, Nilai Tukar Usaha Rumah Tangga Pertanian (NTUP) nasional Desember 2022 sebesar 108,96 atau naik 1,59 persen dibanding NTUP bulan sebelumnya. Hal ini mengindikasikan bahwa daya beli petani yang lebih lanjut merefleksikan kesejahteraan petani di era Mentan SYL terus mengalami peningkatan.



PERKEMBANGAN NILAI TUKAR PETANI (NTP) & NILAI TUKAR USAHA PERTANIAN (NTUP) PERIODE JANUARI 2020 – DESEMBER 2022



d. Kredit Usaha Rakyat (KUR) Pertanian

SYL menyadari adanya keterbatasan anggaran pemerintah dari APBN dan bahkan cenderung menurun untuk sektor pertanian sehingga tidak akan mampu membiayai pembangunan sektor pertanian secara baik. Oleh karenanya, SYL meniasati hal tersebut dengan mendorong pemanfaatan KUR sebagai alternatif instrumen pembiayaan/permodalan bagi petani dalam menjalankan usaha taninya.

Hal ini terlihat dari pemanfaatan KUR sejak 2020 hingga 2022 meningkat tajam dan selalu melampaui dari target yang ditetapkan. Realisasi serapan KUR pada sektor pertanian pada tahun 2022 mampu mencapai Rp. 113,43 Triliun atau 126,04% dari target Rp. 90 Triliun dengan 2,74 juta debitur. Pada tahun 2021, realisasi KUR juga cukup menggembirakan yaitu mencapai Rp. 85,62 Triliun atau 122,31% dari target sebesar Rp. 70 Triliun dengan 2,6 juta debitur.

KUR juga telah berperan penting ditengah wabah pandemi covid-19 agar petani tetap bertahan dan terus berproduksi di tengah ancaman krisis pangan. Pada tahun 2020, KUR mampu terealisasi sebesar Rp. 55,30 Triliun atau 110,62% dari target sebesar Rp. 50 Triliun dengan 1,9 juta debitur. Tingginya realisasi penyaluran KUR sektor pertanian tidak terlepas dari inovasi dan kebijakan KUR sektor pertanian yang dilakukan Kementan dibawah komando Mentan SYL seperti meningkatkan KUR tanpa agunan tambahan.

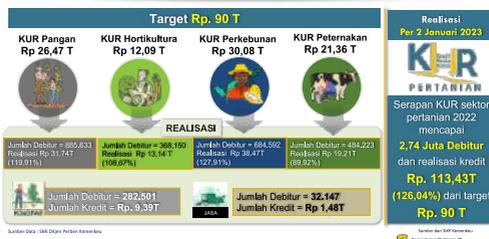
KINERJA PEMBAYARAN KUR SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2020



KINERJA PEMBAYARAN KUR SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2021



PROGRES KINERJA PEMBAYARAN KUR SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2022



e. Tiga Tahun Tidak Impor Beras

Kemampuan Indonesia menyediakan pangan, khususnya beras, yang berasal dari produksi dalam negeri menyebabkan Indonesia selama tahun 2019-2021 tidak impor beras medium. Pada tahun-tahun sebelumnya, Indonesia mengimpor beras jenis ini hampir 1,5 -2 juta ton per tahun. Indonesia tidak impor beras dalam tiga tahun berturut-turut ini telah disampaikan oleh Bapak Presiden Joko Widodo dalam berbagai kesempatan.

Kerberhasilan Indonesia tidak impor beras atau mencapai swasembada beras telah diakui oleh IRRI. Selain itu, IRRI juga memberikan penghargaan karena Indonesia mempunyai sistem pangan dan produksi yang tangguh dalam menghadapi berbagai tantangan, termasuk pandemi Covid-19 dan dampak perubahan iklim. Hal senada juga disampaikan oleh Direktur Jenderal FAO, Qu Dongyu, saat Agriculture Ministers Meeting (AMM) G20 di Bali bahwa Indonesia mempunyai stok beras yang cukup untuk seluruh masyarakat Indonesia dan mampu menyangkal dengan baik dalam menghadapi krisis pangan.



“
Teknologi dan digitalisasi menjadi jawaban untuk kemajuan sektor pertanian dunia. Indonesia sendiri saat ini mengusung pertanian maju, mandiri dan modern. Karena itu, pada pertemuan global forum ini kita bisa berbagi perspektif tentang upaya kita meningkatkan kapasitas anak muda dan perempuan dalam mengimplementasikan pertanian digital
”

Syahrul Yasin Limpo
Menteri Pertanian RI

Dalam *Global Forum Agriculture Ministers Meeting (AMM) G20 Indonesia Bali (27/09/2022)*



“
Kalian sudah membuat sejarah. Upaya yang dilakukan dalam penyediaan pangan tidaklah mudah. Mengingat kita semua menghadapi pandemi Covid-19 dan juga tantangan perubahan iklim. Tapi sekarang kalian punya stok beras yang cukup untuk seluruh masyarakat Indonesia.”

Qu Dongyu
Direktur Jenderal Food Agriculture Organization (FAO)

Dalam *Global Forum Agriculture Ministers Meeting (AMM) G20 Indonesia Bali (27/09/2022)*

Penghargaan Kementerian Pertanian

Sederet prestasi dan penghargaan yang dicapai di Pemrov Sulsel, mampu SYL lanjutkan saat dipercaya mengemban amanah sebagai Menteri Pertanian RI sejak Oktober 2019. Di bawah kepemimpinan Syahrul Yasin Limpo, Kementerian Pertanian menorehkan banyak penghargaan setidaknya dalam 3 tahun terakhir ini.

2020

FEBRUARI 2020



Pengawasan Pengarsipan Kategori AA (Sangat Memuaskan) oleh Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) dalam tata kelola arsip.



JULI 2020



Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK)



AGUSTUS 2020



Sertifikat "Aksi Nasional Pencegahan Korupsi" oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK).



NOVEMBER 2020

Kementan mendapat anugerah sebagai **Kementerian Terbaik Peringkat 1** dalam mengelola **informasi dan komunikasi publik** dari Komisi Informasi Publik (KIP) dengan nilai sebesar 97,99.



Kementan mendapat penghargaan **Pengelolaan Barang dan Jasa 2020** dengan kategori **Paling Transparan** dari Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah (LKPP)



NOVEMBER 2020

Kementerian Pertanian (Kementan) mendapat Penghargaan **Pelayanan Publik Terbaik** untuk inovasi Indonesia Quarantine Full Automation System (IQFAST) dari Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Kemenpan RB) dalam penganugerahan Top Inovasi Pelayanan Publik 2020



NOVEMBER 2020

Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo (Mentan SYL) memperoleh penghargaan dari **Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) Award** pada Tingkat **Madya Kategori Kemitraan** pada Selasa (15/12/20).



NOVEMBER 2020



Kementerian Pertanian dan Menteri Pertanian mendapat penghargaan **Top Digital Transformation Readliness 2020 dan Top Leader on Digital Implementation 2020** dalam acara Top Digital Award 2020 yang diselenggarakan Majalah It Works



DESEMBER 2020



Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo mendapat **Penghargaan Dedikasi Dan Pengabdian Tanpa Batas** sebagai menteri yang mampu mendorong ketahanan serta ekspor pangan selama pandemi Covid-19 dalam acara Gatra Awards 2020



DESEMBER 2020



Kementan Raih **Peringkat 2 antar Kementerian/Lembaga (K/L) dalam Penyerahan Arsip Statis 2020** dari Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI),



2021

JANUARI 2021



Kementerian Pertanian meraih **Penghargaan Dwi Indriya Mandrawa Kategori Kementerian/Lembaga** dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN) untuk pelaku yang aktif dalam memanfaatkan data dan informasi satelit Penginderaan Jauh selama periode 2020



MARET 2021



Kementan Raih **Penghargaan Silver Winner** di Ajang PR Indonesia Award (PRIA) 2021 untuk Sub Kategori Media Sosial



MARET 2021



Program Inovatif Selama Pandemi **Covid-19**, Kementerian Pertanian raih penghargaan di Merdeka Award 2021



APRIL 2021



Kementerian Pertanian mendapatkan penghargaan dari Kementerian Keuangan atas kinerja anggaran (Kementan) tahun 2020 Kategori **Pagu Besar Dengan Nilai Kinerja Anggaran 93,14**



APRIL 2021



Menteri Pertanian, Syahrul Yasin Limpo (SYL) mengukir prestasi dengan menduduki peringkat teratas sebagai **Menteri dengan Persepsi Paling Positif** (24 Desember 2020 – 12 April 2021)



JUNI 2021



Kementerian Pertanian meraih penghargaan kategori **AA "sangat memuaskan"** tingkat Kementerian/ Lembaga dari Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) pada peringatan Hari Kearsipan ke-50



JULI 2021



Kementerian Pertanian mendapat penghargaan **sebagai peringkat dua kategori implementasi penilaian kinerja di Kementerian Tipe A** pada ajang Badan Kepegawaian Negara (BKN) Award 2021 (1 Juli 2021)



AGUSTUS 2021



Kementerian Pertanian mendapat predikat **Wajar Tanpa Pengecualian (WTP)** untuk ke lima kali secara berturut-turut



Opini WTP diserahkan BPK berdasarkan Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) atas Laporan Keuangan Kementerian Pertanian Tahun 2020 (Selasa, 10 Agustus 2021)



SEPTEMBER 2021



Kementerian Pertanian mendapat BPS Awards sebagai **Mitra Terbaik kategori Kementerian/Lembaga pada rangkaian BPS Award 2021** dalam meningkatkan kinerja komunikasi satudata

Kementerian Pertanian berhasil memenangkan dua penghargaan tertinggi sebagai **Kementerian yang memberi laporan Informasi publik terinovatif dan Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) Utama terbaik** dalam ajang Anugrah Humas Indonesia (AHI) 2021



OKTOBER 2021



Kementan mendapatkan penghargaan Anugerah Parahita Ekapraya (APE) Tertinggi, Kategori Mentor Tahun 2020 oleh Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (PPPA)

Penghargaan ini merupakan bukti dari komitmen dalam mengimplementasikan strategi pengarusutamaan gender (PUG) dalam mengoptimalkan pembangunan pertanian



2021



Apresiasi dari Badan Kerja Sama Internasional Jepang, atau JICA (Japan International Cooperation Agency) kepada Kementerian Pertanian (Kementan) terkait Program asuransi pertanian yang diinisiasi Kementan



2021



Penghargaan atas capaian penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) di Sektor Pertanian dan Sektor Produksi Terbesar tahun 2021 oleh Menteri Koordinator (Menko) Bidang Perekonomian RI kepada Menteri Pertanian (Mentan) Syahrul Yasin Limpo.



2022

MARET 2022



Kementan meraih **penghargaan "Happiness Awards 2022"** dari Rumah Zakat sebagai mitra kolaborasi kebaikan (10 Maret 2022).



MARET 2022



Syahrul Yasin Limpo (SYL) mendapatkan gelar **Profesor Kehormatan dalam Bidang Hukum Tata Negara dan Pemerintahan** pada Fakultas Hukum Universitas Hasanuddin dengan orasi ilmiah berjudul "Hibridisasi Hukum Tata Negara Positivistik dengan Kearifan Lokal dalam mengurangi Kompleksitas Pemerintahan" (17 Maret 2022)



MARET 2022



Kementerian Pertanian (Kementan) meraih **penghargaan Digital Inovation Award (DIA) 2022** untuk kategori digital inovation for public service. Penghargaan ini diberikan atas terobosan Kementan membangun dan mengembangkan Agriculture War Room (AWR). (31 Maret 2022)



MEI 2022



Kementerian Pertanian menerima **Penghargaan Hasil Pengawasan Kearsipan** dari ANRI sebagai **Peringkat 2 Terbaik Nilai Pengawasan Kearsipan Tahun 2021** kategori Kementerian dengan nilai 93,42 kategori AA (sangat memuaskan) (18 Mei 2022)



MEI 2022



Kementan meraih **penghargaan Presidential Award 2022** dari Indonesia Council for Small Business (ICSB) sebagai **Buah Kesuksesan Cetak Petani dan Wirausaha Pertanian Milenial** (20 Mei 2022)



JUNI 2022



Kementan meraih **penghargaan dengan Predikat "Kepatuhan Tinggi" Standar Pelayanan Publik Tahun 2021** dari OMBUDSMAN (2 Juni 2022)



JUNI 2022



Pada peringatan Hari Krida Pertanian ke-50 Tahun 2022 yang dihelat secara langsung di Kabupaten Sukoharjo, Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo (Mentan SYL) meraih **sertifikat Museum Rekor Indonesia (MURI)** sebagai **pemrakarsa Gerakan Indeks Pertanaman (IP) 400** atau **tanam dan panen padi 4 kali setahun**. Rekor MURI ini pertama kalinya dicetak sepanjang sejarah pertanian Indonesia. (22 Juni 2022)



JUNI 2022

Kementerian Pertanian meraih **penghargaan dari Badan Narkotika Nasional (BNN)** di Nusa Dua Bali dalam peringatan Hari Anti Narkotika Nasional Tahun 2022 (Senin, 27 Juni 2022)



Atas peran serta dan kontribusi nyata dalam mendukung P4GN melalui implementasi instruksi presiden nomor 2 th 2020 dan pelaksanaan Grand Design Alternative Development (GDAD) sejak tahun 2017 hingga sekarang.



JUNI 2022

Kementerian Pertanian berhasil meraih **penghargaan iNews Maker Awards 2022** dalam kategori **Outstanding Public Institution** dengan nama penghargaan **The Most Valuable Ministry on Sustainable Development Program**. (30 Juni 2022)



JULI 2022

Kementerian Pertanian (Kementan) meraih **penghargaan Kategori "Implementasi NSPK Manajemen ASN Terbaik"** dalam **BKN Award 2022** dari BKN.



JULI 2022

Kementerian Pertanian mendapat predikat **Wajar Tanpa Pengecualian (WTP)** untuk ke enam kali secara berturut-turut



Opini WTP diserahkan BPK berdasarkan Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) atas Laporan Hasil Pemeriksaan LKKL dan Dukungan LKBUN Tahun 2021 (13 Juli 2022)



AGUSTUS 2022

Kementerian Pertanian (Kementan) kembali meraih **penghargaan Top Government Public Relations (GPR) Award 2022** yang diberikan oleh GPR Institute yang menjadi salah satu bukti keberhasilan Kementan, dalam menjaga kinerja dan meningkatkan prestasinya, melaksanakan implementasi keterbukaan informasi public. (31 Agustus 2022)



AGUSTUS 2022

Lembaga Internasional, Pusat penelitian beras dunia, International Rice Research Institute (IRRI) memberikan **penghargaan terhadap Republik Indonesia yang selama tiga tahun terakhir mampu mencapai swasembada beras secara berturut-turut**. Penghargaan ini diterima langsung oleh Presiden Joko Widodo di Istana Kepresidenan Jakarta (14 Agustus 2022)



SEPTEMBER 2022



Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo dianugerahi tanda kehormatan berupa **pin emas lencana utama Adi Bhakti Tani** oleh Kontak Tani Nelayan Andalan (KTNA) karena memiliki pengabdian dan kesetiaan dalam membina, memotivasi semangat dan tanggung jawab serta kemandirian petani dalam meningkatkan sumber daya manusia (Balaikota Among Tani, Batu, Jawa Timur, Jumat, 16 September 2022)



OKTOBER 2022



Kementerian Pertanian (Kementan) dibawah naiknya Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo meraih sejumlah penghargaan pada ajang Anugerah Humas Indonesia (AHI) 2022 antara lain pada Kategori Pelayanan Informasi Publik, **Kategori PPID Terbaik, Kategori Media Internal, Kategori Kanal Digital**. Kementan pun juga menang sebagai institusi terpopuler, hingga Menteri Pertanian, Syahrul Yasin Limpo (Mentan SYL) ditetapkan sebagai **Pemimpin Terpopuler di Media Digital**. (31 Oktober 2022)



NOVEMBER 2022



Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo mendapat **anugrah Nugra Jasa Dharma Pustaloka dengan kategori pejabat publik** atas peran besar SYL terhadap pembudayaan gemar baca dan literasi dari Perpustakaan Republik Indonesia (14 November 2022)



NOVEMBER 2022



Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo berhasil menyabet **penghargaan Lifetime Achievement Award** pada ajang KORPRI Award saat puncak peringatan KORPRI ke-51 di Jakarta yang diberikan langsung oleh Menteri Dalam Negeri Tito Karnavian yang juga selaku Dewan Pembina KORPRI.



DESEMBER 2022



Kementerian Pertanian (Kementan) yang dinahkodai Menteri Syahrul Yasin Limpo mendapat **penghargaan Inovasi Sitem Informasi Kalender Tanam Terpadu – Standing Crop** atau **SI Katam-SC** sebagai antisipasi dampak perubahan iklim dan peningkatan produksi pangan yang diberikan oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Kemenpan RB).



DESEMBER 2022



Kementerian Pertanian dibawah pimpinan Menteri Syahrul Yasin Limpo berhasil memperoleh **penghargaan Training Rate Award** dari Lembaga Administrasi Negara (LAN RI) atas keberhasilan pengembangan kompetensi (Bangkom ASN) yang dilakukan selama beberapa tahun terakhir (7 Desember 2022)



DESEMBER 2022



Kementerian Pertanian dibawah komando Menteri Syahrul Yasin Limpo berhasil meraih **penghargaan kategori Baik** dalam Acara Anugerah Meritokasi Penerapan Sistem Merit dalam Manajemen ASN yang digelar oleh Komisi Aparatur Sipil Negara (KASN) (8 Desember 2022)



DESEMBER 2022



Kementerian Pertanian (Kementan) dibawah pimpinan Menteri SYL mendapat apresiasi sebagai salah satu Kementerian yang memiliki **kinerja terbaik dalam pengelolaan komunikasi dan kehumasan dengan kategori khusus "Ramah Disabilitas"** dalam Ajang Tempo Ministry Award (TMA). (9 Desember 2022)



DESEMBER 2022



Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo yang menahkodai Kementerian Pertanian (Kementan) menyabet **penghargaan Kategori Bidang Kemandirian Pangan di ajang Gatra Awards 2022**. Program dan kebijakan yang digulirkan Kementan dinilai berhasil mendorong kemandirian pangan berkelanjutan sebagai upaya peningkatan nilai tambah pangan di Indonesia. Bahkan kemandirian pangan tetap maksimal diwujudkan ditengah gempuran krisis ekonomi dunia akibat pandemi covid 19. (12 Desember 2022)



DESEMBER 2022



Kementerian Pertanian (Kementan) dibawah komando Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo kembali dianugerahi sebagai **Kementerian terbaik peringkat 1** dalam **mengelola informasi dan komunikasi publik**. Penghargaan dalam ajang Anugerah Keterbukaan Informasi Publik dari Komisi Informasi Pusat (KIP) sebagai Badan Publik Informatif kategori Kementerian ini berhasil dicapai selama 3 tahun berturut - turut, yakni 2020 hingga 2022. (14 Desember 2022)



DESEMBER 2022



Kementerian Pertanian (Kementan) dibawah komando Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo dianugrahi **predikat kepatutan pelayanan publik Tahun 2022** oleh lembaga negara Ombudsman RI atas capaian kinerja yang sangat memuaskan dengan mendapat skor atau nilai cukup tinggi yaitu sebesar 94,24. (22 Desember 2022)



DESEMBER 2022



Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo (Mentan SYL) masuk dalam **4 besar Menteri Berkinerja Baik dalam Kabinet Indonesia Maju** (Hasil survei dari Institut riset dan konsultan sosial, ekonomi dan politik nasional, Centre for Indonesia Strategic Actions (CISA))

Kinerja Mentan SYL Masuk 4 Besar Menteri Berkinerja Terbaik!



Rank	Minister	Score
1	Wakil Ketua DPR RI (PDI Perjuangan)	92,00%
2	Wakil Ketua DPR RI (PKS)	89,00%
3	Menteri Koordinator Bidang Politik, Hukum, dan Keamanan	87,00%
4	Menteri Koordinator Bidang Perekonomian	86,00%
5	Menteri Koordinator Bidang Pertahanan dan Keamanan	85,00%
6	Menteri Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat	84,00%
7	Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan	83,00%
8	Menteri Koordinator Bidang Sosial	82,00%
9	Menteri Koordinator Bidang Kebudayaan	81,00%
10	Menteri Koordinator Bidang Infrastruktur	80,00%

hasil survei dari institut riset dan konsultan sosial, ekonomi dan politik nasional, Centre for Indonesia Strategic Actions (CISA) menempatkan SYL sebagai salah satu menteri terbaik di Kabinet Indonesia Maju.



Tentang Penulis

THE SYL WAY : I LOVE MY JOB

Syahrul Yasin Limpo yang kerap disapa SYL lahir di Makassar, 16 Maret 1955, dari pasangan HM. Yasin Limpo yang berdarah Makassar dari tanah Gowa dan Hj. Nurhayati yang berdarah Bugis Sidrap. Suami Drg. Hj. Ayunsri Harahap ini tidak asing bagi masyarakat Indonesia, khususnya di Sulawesi Selatan. Kiprahnya didunia birokrasi dimulai sejak dipercaya sebagai Kasi Tata Kota Bappeda Kotamadya Ujung Pandang (1982), setelah dua tahun mengabdikan (1980) setelah meraih sarjana mudanya di Fakultas Hukum Universitas Hasanuddin (1979). Sambil kerja, ia tetap kuliah dan meraih gelar sarjana hukum (1983).

Ayah dari tiga anak, Indira Chunda Thita Syahrul Putri, Kemal Redindo Syahrul Putra, dan Rinra Sujiwa Syahrul Putra ini, mengasah bakat menulisnya sejak muda. Selain aktif menjadi penyiar radio, anggota Gembel (gemar belajar) ini kerap pula menulis dalam berbagai media. Ketika menjadi mahasiswa, ia menjadi pemimpin sebuah redaksi bulletin "Justisi" yang diterbitkan oleh Badan Perwakilan Mahasiswa FH Universitas Hasanuddin.

Walau aktif di berbagai kegiatan, mulai dari karate, pramuka, berbagai organisasi, otomotif, serta masuk dalam beragam komunitas, kakek Andi Tenri Bilang Radisyah



Melati, Sofia Syahfi Putri Redindo dan Bintang Nugraha Putra Redindo ini tetap juga melakoni rutinitasnya sebagai PNS. Dengan usia yang masih terbilang muda, kariernya menanjak terus. Setelah menjabat Kasubag Perangkat Wilayah IV dan V pada Setwilda Tingkat I Sulsel (1983-1984), ia menjadi Camat Bontonompo, Gowa, tahun 1984-1987. Karier SYL kemudian berlanjut menjadi Kabag Pemerintahan (1987-1988) dan Kabag Pembangunan (1988-1999). Selanjutnya, ia kembali ke Pemprov Sulawesi Selatan dengan tugas Kabag Urusan Generasi Muda dan Olahraga (1989-1991). Tapi setelah itu ia kembali lagi ke Gowa sebagai pejabat Sekwilda (1991-1993). Lalu balik lagi ke Pemprov sebagai Kepala Biro Humas (1993-1994). Saat sebagai Karo Humas itulah ia menebitkan surat kabar berskala mingguan "Suara Celebes". Bakat menulisnya pun ia geliatkan dimedia tersebut. Namun, itu hanya setahun karena pada tahun berikutnya ia dipercaya masyarakat Gowa menjadi Bupati hingga bahkan untuk dua periode. Dan setelah sembilan tahun sebagai Bupati Gowa, pada pemilihan gubernur pada akhir tahun 2002 dengan berpasangan dengan HM Amin Syam, ia terpilih menjadi Wakil Gubernur Sulsel untuk periode 2003-2008.

Pada Pemilihan Gubernur Sulsel tahun 2007, SYL dipercaya masyarakat Sulsel menjadi Gubernur Sulawesi Selatan hingga 2 periode (2008-2018). Sejak menjadi Gubernur Sulawesi Selatan, Provinsi Sulawesi Selatan diubahnya menjadi salah satu provinsi yang sektor pertaniannya melesat cukup tinggi di Indonesia. Predikat salah satu provinsi lumbung beras nasional berhasil disematkan pada Sulawesi Selatan ketika SYL memimpin provinsi ini. Atas prestasi tersebut, SYL pun dianugerahi Penghargaan Tanda Kehormatan Bintang Mahaputra Utama Bidang Pertanian oleh Presiden RI ke-6, Susilo Bambang Yudhoyono (SBY) pada tahun 2011. Hal itu juga yang telah membuat Presiden Joko Widodo mempercayakan sektor pertanian nasional dibawah langsung komandonya. Tepat pada 23 Oktober 2019, Presiden Joko Widodo menunjuk Syahrul Yasin Limpo sebagai Menteri Pertanian ke-28 dalam kabinet Indonesia Maju periode 2019- 2024. Dalam 3 tahun mengemban amanah tersebut dibawah arahan Presiden Joko Widodo, SYL berhasil mengulang kejayaan emas Indonesia mewujudkan swasembada beras dengan mendapat penghargaan yang bertajuk "*Acknowledgment for Achieving Agri-food System Resiliency and Rice Self-Sufficiency during 2019-2021 through the Application of Rice Innovation Technology*" atau "Penghargaan kepada Indonesia karena mempunyai sistem pangan dan pertanian yang tangguh dan pencapaian swasembada beras selama tahun 2019-2021 melalui penerapan teknologi inovasi padi" dari *International Rice Research Institute (IRRI)* yang disaksikan langsung oleh Perwakilan FAO untuk Indonesia dan Timor Leste tanggal 14 Agustus 2022 di Istana Negara.

Lewat tulisan-tulisan tangan yang terangkum dalam buku ini, Syahrul Yasin Limpo (SYL) ingin menuangkan isi hati, pemikiran, ide, gagasan dan untaian doanya selama berkiprah dalam 3 tahun menahkodai Kementerian Pertanian. Namun, SYL tidak ingin buku ini dianggap hanya sebatas catatan harian atau pesan singkat biasa. Dia lebih senang menyebutnya sebagai catatan-catatan untuk berbagi yang diberi tajuk *SYL Way*, semacam jalan hidup Syahrul Yasin Limpo.

Sejak dilantik menjadi Menteri Pertanian oleh Presiden Joko Widodo dalam Kabinet Indonesia Maju 2019-2024, kebiasaan menulis SYL yang sudah terasah semajak merintis kariernya di Sulawesi Selatan masih berlanjut, meski disibukkan dengan beragam kegiatannya. Lontaran kata bijak SYL tetap dituliskannya disela-sela kesibukannya menjadi Menteri Pertanian, selain juga aktif memanfaatkan media komunikasi untuk mengirim pesan, tulisan lepas, pikiran, kritik, kegelisahan dan doanya pada Yang Maha Kuasa lewat pesan singkat kepada keluarga, kerabat, teman dekat, banyak orang dan jajaran Kementerian Pertanian tentang apa yang dipikirkannya setiap hari termasuk pemikiran membangun pertanian. Alhasil, buku *SYL WAY* dengan tema "*The Miracle of Hardworking*" diterbitkan pada Maret 2022 yang lebih banyak memuat pesan motivatif dan inovatif agar jajaran Kementerian Pertanian terus bekerja keras mengawal pembangunan pertanian di masa-masa sulit yang menerpa.

Pemikiran motivatif dan inovatif SYL tidak berhenti disitu, SYL kembali menuangkan pemikirannya dalam buku seri kedua ini yang kemudian diberi tajuk *THE SYL WAY : I Love My Job*. Buku ini memuat beragam pesan serupa cerminan hidup yang didalamnya mencoba memahami tentang arti rasa syukur, membenahi diri untuk dapat berpikir dan bertindak positif, melakukan pekerjaan dengan sepenuh hati dan penuh cinta, seperti pepatah "*do what you love, and love what you do*", senantiasa berupaya untuk selalu pantang menyerah dan berusaha untuk meningkatkan diri dengan kreativitas dan inovasi, khususnya memajukan pertanian nasional. Ditulis dengan Bahasa lugas dan sederhana, buku ini akan mengobarkan semangat bekerja keras, cerdas, dan ikhlas pembacanya bahkan jauh sebelum pembaca selesai membacanya. Selamat membaca.



THE SYL WAY I LOVE MY JOB

Penerbit :
Kementerian Pertanian
Jl. Ir. H. Juanda No.20, Kota Bogor 16122, Indonesia
Telp (0251) 8321746, Fax (0251) 8326561

ISBN 978-979-582-226-4



9 789795 822264